

LAPORAN KINERJA

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN PEMANIS DAN SERAT



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

2023

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenanNya maka Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2023 telah selesai disusun. Untuk mewujudkan *good governance* serta menindaklanjuti Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, maka disusun LAKIN dengan mengacu kepada PermenPAN-RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 45/Permentan/Ot.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian.

LAKIN Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2023 ini berisi uraian perencanaan dan perjanjian kinerja, serta akuntabilitas kinerja dengan pengukuran capaian kinerja dan analisis kinerja tahun 2023 dan antar tahun yang mengacu kepada Rencana Strategis dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di dalam laporan ini. Oleh karena itu, saran sangat kami harapkan untuk menyempurnakan LAKIN 2023 ini. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan bagi semua pihak yang telah membantu hingga selesainya laporan ini kami sampaikan terimakasih.

Malang, 31 Desember 2023

Kepala Balai Pengujian Standar
Instrumen Tanaman Pemanis
dan Serat



Dr. Andy Wianarko, S.P., M.Si.
NIP. 19741115 200003 1 001

**TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA 2023 BPSI TANAMAN PEMANIS
DAN SERAT TA. 2023**

- Penanggung Jawab : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen
Tanaman Pemanis dan Serat
- Ketua : Ahmad Dhialu Khuluq, S.T.P., M.P.
- Tim Teknis Penyusun : 1. Elda Nurnasari, S.Si., M.P.
2. Suminar Diyah Nugraheni, S.T.P.
3. Ruly Hamida, S.Si., M.Sc.
4. Agnestyan Putri Ilmawati, S.E.
5. Nunik Eka Diana, S.P.
6. Isni Tri Lestari, S.I.Kom., M.I,Kom
- Tim Penyunting : 1. Dr. Tantri Dyah Ayu A. S.P., M.Sc.
2. Sri Adikadarsih., S.P., M.Sc.
3. Dr. Heri Prabowo, S,Si., M,Sc.
4. Sulis Nur Hidayati., S.P., M.P.
- Tim Sekretariat : 1. Laili Rachmawati, S.P.
2. Dewi Rahayu, S.P.
3. Haning Puput Suwastika, A.Md.
4. Edward Yakub Hutabarat, A.Md.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2023 telah menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja. Sasaran dan indikator kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya yang diamanatkan kepada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat. Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat 2023 menurut Sasaran:

Tabel 1. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	800.000 unit	1.159.622 unit	145
2. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan (standar)	1.00 standar	1.00 standar	100
3. Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima (nilai zona integritas ZI)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	83.00 Nilai	86,24 Nilai	103,90
4. Terkelolanya anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran)	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	90.00 Nilai	90,75	100,83

Dari 4 (empat) indikator kinerja di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat, 3 indikator kinerja yang realisasinya telah mencapai lebih dari 100% dari target, yaitu: (1) Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan; (2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat; dan (3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat. Sedangkan untuk indikator kinerja Jumlah

rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan (standar) mencapai realisasi sebesar 100% dari target. Berdasarkan Tabel 1 tersebut maka dapat dikatakan bahwa seluruh sasaran kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023 tercapai seluruhnya dengan rata-rata capaian kinerja diatas 100%.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I.PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Struktur, Tugas, dan Fungsi Organisasi.....	1
1.3. Sumber Daya Manusia.....	2
1.4. Sumber Daya Sarana dan Prasarana.....	3
1.5. Dukungan Anggaran.....	6
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	7
2.1. Program dan Kegiatan.....	7
2.1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.....	7
2.1.1.1 Visi Misi Presiden 2020-2024	7
2.1.1.2 Sasaran Kebijakan Umum, Strategi Utama dan Tujuan.....	8
2.1.1.2.1 Sasaran Kebijakan Umum.....	8
2.1.1.2.2 Strategi Utama.....	8
2.1.1.2.3 Tujuan.....	8
2.1.2. Tata nilai	8
2.1.3. Sasaran Kegiatan.....	9
2.2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan.....	11
2.3. Perjanjian Kinerja T.A.2023	12
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1. Capaian	13
Organisasi.....	
3.1.1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.....	13
3.1.1.S1 : Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar.....	14
IKS1-1 : Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan.....	14
3.1.1.S2 : Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian.....	15
IKS2-1 : Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan (standar).....	15
3.1.1.S3 : Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima (nilai zona integritas ZI).....	16
IKS3-1 : Nilai Pembangunan Zona	

	Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat.....	16
3.1.1.S4 :	Terkelolanya anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran)....	17
IKS4-1 :	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat...	17
3.1.2.	Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	32
3.1.2.S1 :	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar.....	32
IKS1-1 :	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan.....	32
3.1.2.S2 :	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian.....	36
IKS2-1 :	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan.....	36
3.1.2.S3 :	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.....	36
IKS3-1 :	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Bali Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat.....	36
IKS3-2 :	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku).....	38
3.1.3.	Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.....	38
3.1.4.	Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan, atau	

	peningkatan/penurunan.....	38
3.1.5.	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan sumber Daya...	39
3.1.6.	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.....	42
3.1.7.	Capaian Kinerja Lainnya.....	43
	3.1.7.1. Perumusan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Tanaman Pemanis dan Serat.....	43
	3.1.7.2. Manajemen Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017.....	44
3.2.	Akuntabilitas Keuangan.....	43
3.2.1.	Realisasi Anggaran (Belum final hingga 31 des 2023).....	45
3.2.2.	PNBP.....	46
BAB IV.	PENUTUP	49
LAMPIRAN.....		50

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
1	Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan capaian tahun 2023.....	iii
2	Sumber daya manusia berdasarkan golongan dan Pendidikan.....	2
3	Daftar laboratorium lingkup BPSI Tanaman Pemanis dan Serat.....	3
4	Daftar IP2SIP lingkup BPSI Tanaman Pemanis dan Serat.....	4
5	IP2SIP lingkup Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat serta pemanfaatannya..	6
6	Struktur Anggaran APBN dan perbandingan 2022 dan 2023.....	6
7	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran kegiatan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2020-2024.....	9
8	Kelompok, jenis/sasaran, dan fokus bidang masalah komoditas Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat TA 2020-2024.....	10
9	Target kinerja tahun 2020-2024.....	11
10	Sasaran dan target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja tahun 2023.....	12
11	Rincian kegiatan dan anggaran Balai pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023.....	12
12	Target dan realisasi pengukuran kinerja tahun 2023.	13
13	Capaian produksi instrumen pertanian terstandar tahun 2023.....	14
14	Daftar judul RDHP 2023 bersumber APBN.....	19
15	Daftar kegiatan jejaring kerjasama perkebunan 2023.....	19
16	Hasil kegiatan TA 2023 dan sumber anggaran/pemilik/kerjasama.....	19
17	Data ketersediaan kalus, tunas, akar, jumlah rumpun, serta hasil G0 pada tanggal 4 Desember 2023.....	24
18	Varietas dan luasan produksi benih sumber tebu G1 di IP2SIP	24

	Asembagus.....	
19	Hasil taksasi mata tebu G1 oleh UPT pengawas dan sertifikasi benih perkebunan.....	25
20	Hasil taksasi mata KBN oleh UPT pengawas dan sertifikasi benih perkebunan.....	26
21	Total taksasi produksi benih tebu kelas G1, KBP, dan KBN.....	27
22	Berat basah, berat kering, dan kadar air dari sampel simplisia spesies Hibiscus dan Ceiba.....	29
23	Rincian produksi instrumen pertanian terstandar tahun 2023.....	32
24	Realisasi hasil pengukuran kinerja antar tahun 2019-2023.....	34
25	Realisasi anggaran dan fisik serta nilai efisiensi masing-masing IKU tahun 2023.....	41
26	Kegiatan yang menunjang capaian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023.....	42
27	Kegiatan guna memenuhi system manajemen mutu laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017.....	44
28	Realisasi SP2D BPSI TAS (237572) per 31 Desember 2023.....	46
29	Rincian realisasi anggaran per kegiatan per 31 Desember 2023.....	46
30	Target dan realisasi penerimaan PNBPN tahun 2023....	47
31	Pagu dan realisasi pengeluaran dana PNBPN tahun 2023.....	47
32	Pagu dan realisasi dana layanan kerjasama (Hibah) 2023.....	47
33	Pagu dan realisasi anggaran 2019-2023.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
1	Sebaran jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) BPSI-TAS..	3
2	IP2SIP lingkup Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat.....	5
3	Pemeliharaan KBP benih tumbuh varietas AAS Agribun..	15
4	Proses penanaman benih bagal dua mata untuk kebun benih.....	15
5	Hasil penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat antar tahun 2015-2022.....	17
6	Nilai IKPA tahun 2023.....	18
7	Workshop penyusunan PNPS.....	20
8	Acara FGD RSNI Benih Tebu tanggal 18 Juli 2023.....	22
9	Rapat Teknis RSNI Benih Tebu Pertama tanggal 8-9 September 2023.....	22
10	Rapat Teknis RSNI Benih Tebu Kedua tanggal 22-23 September 2023.....	22
11	Rapat Teknis RSNI Benih Tebu Ketiga tanggal 19 Oktober 2023.....	23
12	Rapat Konsensus RSNI Benih Tebu tanggal 3-4 November 2023.....	23
13	Kegiatan roguing dan pengamatan hama penyakit tanaman.....	25
14	Pengambilan contoh benih dari Karantina Surabaya.....	26
15	Proses TMA untuk dikirim ke PG Hermes (Sampit-Kalteng).....	26
16	KBN Tebu Varietas AMS Agribun di IP2SIP Asebagus menjadi KTG.....	27
17	Daun dan bunga tanaman Canggaret yang memiliki karakteristik seperti tanaman dari genus Hibiscus.....	28
18	Alat moisture analyzer dan pengukuran kadar air sampel simplisia.....	30
19	Sampel Ceiba yang meliputi bagian tanaman. a. Daun, b. Kulit, c. Bunga, dan d. Buah.....	31

20	Workshop A : general safety and precision research with compliance secara daring.....	45
21	Workshop B : eksplorasi, preparasi dan penyimpanan sampel.....	32
22	Hasil penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat antar tahun 2015-2021.....	37
23	Kegiatan surveilen dan audit A) Surveilen ke-1 dan witness oleh KAN B) Pelatihan audit internal SNI ISO/OEC 17025:2017 sesuai SNI ISO 19011:2018.....	45

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) tersebut juga menjadi kewajiban Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Perkebunan, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Capaian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Perkebunan dan secara keseluruhan terhadap Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Perkebunan Tahun 2023.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Lembaga yang selaras dengan visi dan misi Presiden, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

1.2. Struktur, Tugas, dan Fungsi Organisasi

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (BPSI-Tas) adalah Unit Pelaksana Teknis Eselon III, di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan (Eselon II) dan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Eselon I). Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat mempunyai tugas pokok melaksanakan melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman pemanis (tebu, stevia, dan gula bit), serat (kapas, kapuk, rami, kenaf, rosela, yute, abaka, agave, linum), tembakau, dan minyak industri (jarak kepyar, wijen, bunga matahari). Berdasarkan

Peraturan Menteri Pertanian No. 13 Tahun 2023 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman pemanis dan serat;
- b) pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman pemanis dan serat;
- c) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman pemanis dan serat;
- d) pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman pemanis dan serat;
- e) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman pemanis dan serat;
- f) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman pemanis dan serat; dan
- g) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Pemanis dan Serat.

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas yang dibebankan, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari:

a. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara.

b. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing, yaitu terdiri dari jabatan fungsional berdasarkan bidang keahlian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat secara lengkap disajikan pada Lampiran 1.

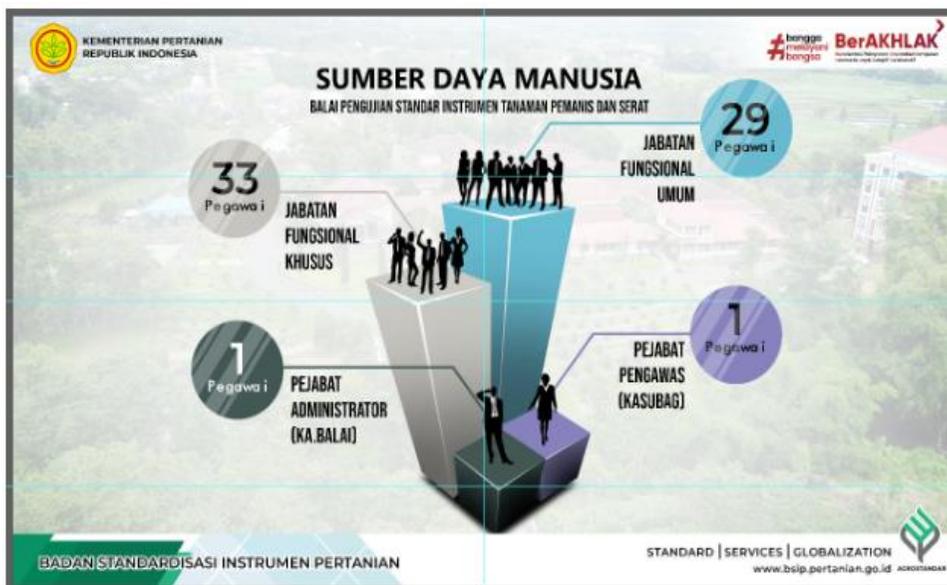
1.3. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM pada BPSI Tas per 1 Desember 2023 berjumlah 64 pegawai. Tingkat pendidikan 64 ASN memiliki rentang yang cukup lebar yaitu dari SMA sampai S3 sebagaimana disajikan pada Tabel 2, sehingga berdasar data tersebut diperlukan peningkatan kualifikasi SDM melalui pelatihan jangka panjang maupun jangka pendek.

Tabel 2. Sumber daya manusia berdasarkan golongan dan pendidikan

Gol/Ruang	S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
I	0	0	0	0	0	0	0	0
II	0	0	2	6	8	0	1	17
III	1	9	18	1	17	0	0	46
IV	1	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah	2	9	20	7	25	0	1	64

Dari 64 ASN yang tersebut, 2 orang adalah pejabat administrator dan pengawas, 33 fungsional tertentu, dan 29 pelaksana. Gambar 2 menyajikan sebaran jumlah pegawai dan jumlah jabatan fungsional pada masing-masing jenjang jabatan fungsional.



Gambar 1. Sebaran jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) BPSI-Tas

1.4. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

BPSI Tanaman Pemanis dan Serat memiliki beberapa infrastruktur yang merupakan fasilitas utama dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai institusi pengujian instrumen pertanian. Infrastruktur tersebut meliputi laboratorium, IP2SIP, rumah kaca, rumah kasa, dan bangsal fotoperiodisitas. Tabel 3 menyajikan daftar laboratorium lingkup BSIP TAS beserta kemampuan dan potensi layanan pengujian serta status akreditasinya. Hanya 1 laboratorium yang telah terakreditasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 sehingga akan dilakukan perluasan ruang lingkup pengujian di tahun 2024. Untuk mendukung perluasan ruang lingkup, pada tahun 2023 telah dilaksanakan kalibrasi alat, uji profisiensi, dan penyusunan dokumen mutu laboratorium.

Tabel 3. Daftar laboratorium lingkup BPSI Tanaman Pemanis dan Serat

No	Nama Laboratorium	Kemampuan Layanan Pengujian	Status Akreditasi
1.	Laboratorium Benih	Daya berkecambah, Kadar air	Terakreditasi
2.	Laboratorium Kultur Jaringan	Perbanyakan benih melalui kultur jaringan	Belum terakreditasi
3.	Laboratorium Bio Molekuler	Isolasi DNA, PCR, analisis kekerabatan genetik	Belum terakreditasi

		(RAPD/ISSR), elektroforesis, kuantifikasi gen (RT-PCR)	
4.	Laboratorium Kimia Tanaman	Mutu tembakau, komponen kimia serat, kadar dan mutu minyak, rendemen tebu	Belum terakreditasi
5.	Laboratorium Mikrobiologi	Jumlah total bakteri/jamur, jumlah Rhizobium, perhitungan infeksi mikoriza.	Belum terakreditasi
6.	Laboratorium OPT	Perbanyak mikroorganisme <i>Bacillus</i> , <i>Trichoderma</i> , <i>Metarhizium</i> , <i>Fusarium</i> , <i>Ralstonia</i>	Belum terakreditasi

Peralihan tugas dan fungsi instansi mengakibatkan perubahan fungsi rumah kaca dan rumah kaca. Pada saat ini, rumah kaca dan rumah kaca digunakan sebagai tempat pengujian. Sementara itu, bangsal fotoperiodisitas tetap digunakan untuk mendukung program pemuliaan tanaman tebu yaitu untuk menginduksi pembungaan.

Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) di bawah naungan BPSI Tanaman Pemanis dan Serat dan pemanfaatannya seperti disajikan dalam Tabel 4. Kondisi IP2SIP masih cukup baik, terpelihara, dan termanfaatkan untuk berbagai kegiatan. Selain sebagai instalasi pengujian, IP2SIP juga diarahkan menjadi corong diseminasi teknologi untuk fungsi pelatihan, konsultasi agribisnis, pembelajaran, dan agro wisata melalui Agro Edu Wisata (AEW). Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan sarana dan prasarana seperti instalasi bioindustri terstandar dan display standar-standar yang berlaku untuk komoditas mandat BSIP Tanaman Pemanis dan Serat, petak pameran tanaman, serta ruang pertemuan yang cukup.

Tabel 4. Daftar IP2SIP lingkup BPSI Tanaman Pemanis dan Serat

No.	Nama	Alamat	Luas Lahan (Ha)	Pemanfaatan	
				Produksi Benih untuk UPBS	Pemeliharaan Plasma Nutfah
1.	IP2SIP Karangploso	Malang, Jawa Timur	24,23	Tembakau, Rami	Agave, Rami, Abaka, Tebu, Kemiri Sunan
2.	IP2SIP Muktiharjo	Pati, Jawa Tengah	95,20	Rami, Tebu, Tembakau	Tebu, Kapuk, Kemiri Sunan, Bunga Matahari
3.	IP2SIP Asembagus	Situbondo, Jawa	40,06	Kapas, Jarak kepyar, Wijen,	Jarak Pagar, Jarak

		Timur		Tebu, Rosela herbal	Kepyar, Bunga Matahari
4.	IP2SIP Sumberrejo	Bojonegoro, Jawa Timur	26,50	Kapas, Rosella herbal, Kenaf, Tembakau	Tembakau, Kemiri Sunan
5.	IP2SIP Pasirian	Lumajang, Jawa Timur	7,88	Wijen, Tembakau	Tembakau
Jumlah			193,87		



Gambar 2. IP2SIP lingkup Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat.

Tabel 5. IP2SIP lingkup Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat serta pemanfaatannya

No.	Nama IP2TP	Luas (ha)	Lokasi	Pemanfaatan		
				Penelitian Utama	Plasma Nutfah	UPBS
1.	Asembagus	40,06	Situbondo, Jawa Timur	Tebu, Kapas, Kenaf, Kemiri Sunan, Jarak Kepyar, Jarak Pagar	Jarak Pagar, Jarak Kepyar, Bunga Matahari	Kapas, Jarak kepyar, Wijen, Tebu, Rosela herbal
2.	Muktiharjo	95,20	Pati, Jawa Tengah	Tebu, Jarak Pagar, Jarak Kepyar	Tebu, Kapuk, Kemiri Sunan, Bunga Matahari	Rami, Tebu, Tembakau
3.	Sumberrejo	26,50	Bojonegoro, Jawa Timur	Kapas, Kenaf, Tembakau, Tebu	Tembakau, Kemiri Sunan	Kapas, Rosella herbal, Kenaf, Tembakau
4.	Karangploso	24,23	Malang, Jawa Timur	Tebu	Agave, Rami, Abaka, Tebu, Kemiri Sunan	Tembakau, Rami
5.	Pasirian	7,88	Lumajang, Jawa Timur	Kapas, Bunga Matahari	Tembakau	Wijen, Tembakau
Jumlah		193,87				

1.5. Dukungan Anggaran

Pelaksanaan penelitian pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dan kerjasama luar negeri. Struktur anggaran APBN dan perbandingan antara tahun 2022 dan 2023 disajikan dalam Tabel 6. DIPA T.A. 2023 direvisi sebanyak 11 kali, karena adanya kebijakan refocusing anggaran untuk mendukung program Kementerian Pertanian, penambahan kerjasama hibah dengan Hirata Corp dan rencana penarikan dana PNBPN. Penghematan anggaran 2023 terjadi pada belanja operasional perkantoran dan belanja gaji (akumulasi kelebihan gaji).

Tabel 6. Struktur anggaran APBN dan perbandingan 2022 dan 2023

No	Jenis Belanja	2022		2023		Persentase Perubahan (%) ²⁾
		Rp	%	Rp	% ¹⁾	
1	Belanja Gaji	8.991.217.000	53,14	4.769.340.000	37,54	46,95
2	Operasional Perkantoran	4.765.000.000	28,16	5.127.000.000	40,35	-7,59
3	Penelitian/Pengkajian /Perekayasaan	1.100.000.000	6,50	0	0,00	-
4	Penyusunan Standar			395.000.000	3,11	-
5	Diseminasi/Penyebarluasan Hasil	145.000.000	0,86	400.000.000	3,15	-175,86
6	Manajemen	1.256.148.000	7,42	1.370.497.000	10,79	-9,10
7.	Belanja Modal	587.749.000	3,47	498.000.000	3,92	15,27
8.	Jejaring Kerjasama: a. DIPA/PNBPN b. Non DIPA/PRN	74.980.000	0,44	146.108.000	1,15	-94,86
TOTAL DIPA		16.920.094.000	100,00	12.705.945.000	100	

¹⁾ Persentase terhadap total DIPA

²⁾ Persentase perubahan anggaran DIPA 2023 terhadap DIPA 2022

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Program dan Kegiatan

2.1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat sebagai unit eselon III di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menyusun sasaran, strategi dan tujuan tahun 2020-2024 sesuai visi dan misi Presiden, yang dijabarkan dalam Renstra Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dan Renstra Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan sebagai berikut :

2.1.1.1. Visi Misi Presiden 2020-2024

Berdasarkan RPJMN 2020-2024 visi Presiden adalah **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai **Nawacita Kedua**; yakni: 1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, 2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, 3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, 4) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, 5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa, 6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya, 7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga, 8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, dan 9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Sebagai turunan Visi Misi Presiden tersebut, telah ditetapkan Visi dan Misi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat 2023-2024 sebagai berikut :

Visi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat :

Menjadi lembaga pengujian standar terkemuka penyedia standar teknologi tepat guna tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern untuk mewujudkan kesejahteraan petani.

Misi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat :

1. Melaksanakan pengujian standar yang dapat meningkatkan produktivitas, mutu, dan daya saing tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri.
2. Meningkatkan kerjasama dan diseminasi hasil pengujian.
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan sarana pendukung.
4. Memberikan saran kebijakan standar instrumen dalam agribisnis tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri.

2.1.1.2. Sasaran Kebijakan Umum, Strategi Utama dan Tujuan

Mengacu pada Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, maka Sasaran Kebijakan Umum, Strategi Utama dan Tujuan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebagai berikut.

2.1.1.2.1. Sasaran Kebijakan Umum

Menjadi lembaga pengujian standar terkemuka penyedia standar teknologi tepat guna Tanaman Pemanis, Serat, Tembakau dan Minyak Industri yang Mendukung Pertanian Maju, Mandiri dan Modern.

2.1.1.2.2. Strategi Utama

1. Mewujudkan standardisasi teknologi tepat guna tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri yang memiliki *impact recognition* mendukung pertanian Maju, Mandiri dan Modern.
2. Mewujudkan reformasi birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.

2.1.1.2.3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari sasaran kebijakan dan strategi yang hendak dilaksanakan, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat telah menetapkan tujuan untuk memberikan arah yang jelas pada proses penyusunan program-program dan kegiatan-kegiatan selama kurun waktu 2023-2024. Tujuan yang telah ditetapkan adalah:

1. Menyediakan standar instrumen fisik, biologi, instrumen tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.
2. Mewujudkan reformasi birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.

2.1.2. Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat telah menetapkan tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan bersifat mengikat seluruh komponen yang ada di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat. Tata nilai tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Fast Learning Organization*, adalah lembaga pengujian standar terkemuka penyedia standar teknologi tepat guna yang terus-menerus berkembang secara cepat sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis.
2. Efektif dan efisien, adalah lembaga pengujian standar terkemuka penyedia standar teknologi tepat guna yang mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
3. Berintegritas tinggi, adalah lembaga pengujian standar terkemuka penyedia standar teknologi tepat guna yang menjunjung tinggi integritas

lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan *corporate management* yang baik.

4. Profesional, adalah lembaga pengujian standar terkemuka penyedia standar teknologi tepat guna dengan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kapasitas dan kompetensi yang mampu bekerja produktif.

2.1.3. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebagai berikut:

1. Dimanfaatkannya lembaga pengujian standar terkemuka penyedia teknologi tepat guna tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri.
2. Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.

Keterkaitan visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan disajikan pada Tabel 7, sedangkan kelompok, jenis/sasaran dan fokus bidang masalah komoditas lingkup Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat TA. 2023-2024 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 7. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kegiatan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Kegiatan
Menjadi lembaga pengujian standar terkemuka penyedia standar teknologi tepat guna tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern untuk mewujudkan kesejahteraan petani.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pengujian standar yang dapat meningkatkan produktivitas, mutu, dan daya saing tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri. 2. Meningkatkan kerjasama dan diseminasi hasil pengujian. 3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan sarana pendukung. 4. Memberikan saran kebijakan standar instrumen dalam agribisnis tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan standar instrumen fisik, biologi, instrumen tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang mendukung pertanian maju, mandiri dan modern. 2. Mewujudkan reformasi birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar 2. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian 3. Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima (nilai zona integritas ZI). 4. Terkelolanya anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran)

Tabel 8. Kelompok, jenis/sasaran dan fokus bidang masalah komoditas Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat TA 2020-2024

Kelompok Komoditas	Jenis Komoditas	Fokus Komoditas	Fokus Bidang Masalah
Pemanis	Tebu, Stevia, Bit	Tebu dan stevia	Varietas, teknologi budidaya (pemupukan, pengendalian OPT), diversifikasi produk dan perbenihan
Serat	Kapas, Kapuk, Kenaf, Rosela, Jute, Rami, Abaka, Agave, Linum	Kapas, Kenaf, Abaka, Rami, Kapuk	Varietas, teknologi budidaya (pemupukan, pengendalian OPT), diversifikasi produk, teknologi pasca panen, pemanfaatan biomassa sisa penyeratan, dan perbenihan
Tembakau	Tembakau lokal, Virginia, Burley, dan cerutu	Tembakau lokal, Virginia, Burley dan cerutu	Varietas, teknologi budidaya (pemupukan, pengendalian OPT), diversifikasi produk dan perbenihan
Minyak Industri	Jarak kepyar, bunga matahari, dan wijen	Jarak kepyar dan wijen	Varietas, teknologi budidaya (pemupukan, pengendalian OPT), diversifikasi produk, pasca panen dan perbenihan

2.2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Sesuai dengan sasaran strategis, **indikator kinerja sasaran kegiatan** Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya produksi instrument pertanian terstandar berupa:
 - Jumlah produk instrument pertanian terstandar yang dihasilkan
2. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian:
 - Jumlah rancangan standar instrument pertanian yang dihasilkan (standar)
3. Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima (nilai zona integritas ZI) :
 - Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat
4. Terkelolanya anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran)
 - Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman

Pemanis dan Serat

Dalam upaya mencapai keberhasilan kegiatan penelitian dan pengembangan komoditas perkebunan, perlu ditetapkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran (IKS). Sasaran kegiatan dan IKS yang telah ditetapkan tersebut dilaksanakan secara serius dan konsisten agar target-target tersebut dapat tercapai. Sasaran kegiatan dan IKS serta target TA 2020-2024 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Target kinerja tahun 2020-2024.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri	IKSK1-1. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Teknologi	18	18	22		
		IKSK1-2. Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan	%	30	60	60		
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	unit				800.000	
3	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan (standar)	standar				1.0	
4	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas	IKSK2-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	Nilai	85	85	85	83	
		IKSK2-2. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku)	Nilai	90	90	90	90	

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023 telah ditetapkan sesuai hasil revisi ke-11 DIPA TA 2023 yang ditandatangani oleh Kepala BPSI-TAS dan diketahui Kepala PSI Perkebunan pada tanggal 14 Desember 2023 (Lampiran 2). Perjanjian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023 disajikan dalam Tabel 10.

Tabel 10. Sasaran dan target indikator kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	800.000 unit
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan (standar)	1.00 standar
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima (nilai zona integritas ZI)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	83.00 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran)	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	90.00 Nilai

Perjanjian kinerja yang telah ditetapkan tersebut di atas dibiayai dengan anggaran senilai Rp. 12.705.945.000,- (Dua belas milyar tujuh ratus lima juta Sembilan ratus empat puluh lima ribu rupiah). Rincian kegiatan dan anggaran 2023 disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Rincian kegiatan dan anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023.

No.	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp. 1.041.108.000
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp. 200.000.000
	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen	
3	Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp. 2.791.550.000

5	Dukungan Manajemen, Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp.	8.673.287.000
	Jumlah	Rp.	12.705.945.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat berisi kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target). Sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil : > 100 persen; (2) berhasil : 80 – 100 persen; (3) cukup berhasil : 60 – 79 persen; dan (4) tidak berhasil : 0 – 59 persen.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Pada TA 2023, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat telah menetapkan perjanjian kinerja dengan 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) yang akan dicapai. Keempat sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK).

Hasil pengukuran kinerja dari 4 indikator kinerja sasaran kegiatan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, seluruhnya telah tercapai dan melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu diatas 100% dengan kategori **sangat berhasil**. Indikator kinerja sasaran pertama (IKSK1) Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan dicapai sebanyak 1.159.622 unit dari target 800.000 unit atau sebesar 145% (berhasil). Indikator kinerja sasaran kedua (IKSK2) Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan (standar) dicapai sebanyak 1 standar dari target 1 standar atau sebesar 100% (berhasil).

Indikator kinerja sasaran ketiga (IKSK3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat tercapai dengan nilai 86,24 dari target sebesar 83,00 atau sebesar 103,90 % (sangat berhasil). Indikator kinerja sasaran keempat (IKSK4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat sebesar 90.75 (100,83 %). Rincian target dan realisasi hasil pengukuran kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat TA 2023 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Target dan realisasi pengukuran kinerja tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
				Jumlah	%
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	800.000 unit	1.159.622 unit	145
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang	1.00 standar	1.00 standar	100

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
				Jumlah	%
		dihasilkan (standar)			
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima (nilai zona integritas ZI)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	83.00 Nilai	86,24	103,90
4	Terkelolanya anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran)	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	90.00 Nilai	90,75	100,83

Rincian hasil pengukuran capaian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebagai berikut :

3.1.1. Sasaran 1 (S1) : Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

IKS1-1 : Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BPSI Tanaman Pemanis dan Serat, target jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan adalah 800.000 unit. Capaian kinerja produksi instrumen pertanian terstandar melebihi target yaitu sebesar 145% dengan produksi 1.159.622 mata tunas tebu. Rekapitulasi varietas, kelas benih, dan jumlah mata ditampilkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian produksi instrumen pertanian terstandar tahun 2023

No	Varietas	Kelas benih	Taksasi jumlah mata
1	AAS AGRIBUN	KBP	480.000
2	AMS AGRIBUN	G1	343.702
3	AAS AGRIBUN	G1	99.066
4	AAS AGRIBUN	KBN	114.086
5	AMS AGRIBUN	KBN	122.768
JUMLAH			1.159.622



Gambar 3. Pemeliharaan KBP Benih tumbuh varietas AAS Agribun



Gambar 4. Proses penanaman benih bagal dua mata untuk kebun benih

3.1.1. Sasaran 2 (S2) : Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

IKS2-1 : Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan (standar)

Transformasi birokrasi yang terjadi pada BPSI Tanaman Pemanis dan Serat menyebabkan perubahan tugas pokok dan fungsi yang baru. Salah satu tugas pokok dan fungsi BPSI-Tas adalah merumuskan standar instrumen tanaman pemanis dan serat. Pada tahun 2023, BPSI-Tas telah berhasil merumuskan revisi SNI Benih Tebu.

RSNI Benih Tebu merupakan revisi dari SNI sebelumnya yakni SNI 7312:2008. RSNI Benih Tebu menetapkan persyaratan mutu, persyaratan kebun, pengambilan contoh, metode uji, pelabelan dan penandaan, serta pengemasan benih tebu (*Saccharum officinarum* L.). Standar ini berlaku untuk benih tebu dalam bentuk bagal, bud set, bud chip, benih tumbuh, dan planlet. Tujuan dari penyusunan RSNI Benih Tebu adalah menetapkan standar benih tebu pada kebun benih penjenis (KBS), kebun benih dasar(KBD), kebun benih pokok (KBP) dan kebun benih sebar (KBR) untuk benih tebu perbanyak secara konvensional dan kebun benih generasi 0 (G0), kebun benih generasi 1 (G1), kebun benih generasi 2 (G2), dan kebun benih generasi 3 (G3) untuk benih tebu asal kultur jaringan.

RSNI Benih Tebu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penangkar benih tebu, stakeholder perbenihan tebu sebagai standar produksi sehingga mendukung ketersediaan benih bagi petani dan industri. Tahapan kegiatan dalam perumusan rancangan standar nasional Indonesia (RSNI) Tanaman Pemanis dan Serat antara lain *Focus Group Discussion* (FGD) RSNI Benih Tebu, Rapat Teknis, Rapat Konsensus dan dilanjutkan dengan jajak pendapat.

3.1.1. Sasaran (S3) : Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima (nilai zona integritas ZI)

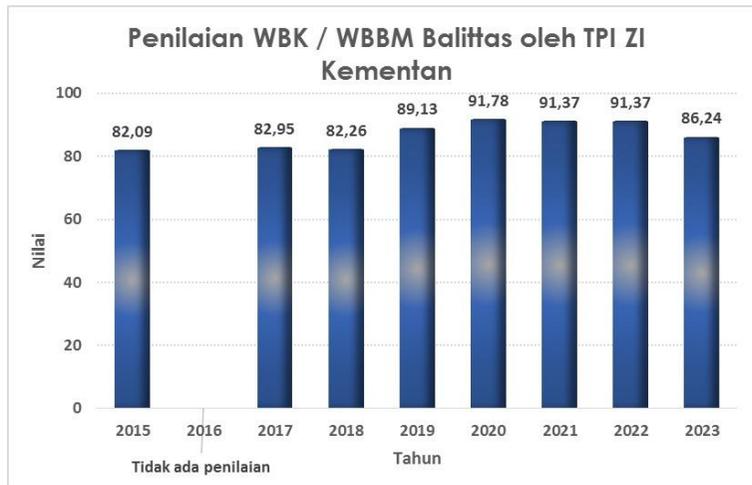
IKS3-1 : Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat

Pembangunan Zona Integritas di BPSI-Tas telah dimulai sejak tahun 2015 yang ditandai dengan kegiatan penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh pegawai. Sejak itulah, BPSI-Tas mulai dinilai Zona Integritas oleh Tim Penilai Instansi (TPI) yang dalam hal ini adalah Tim Itjen Kementan.

Indikator kinerja sasaran ketiga (IKS2-1), Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat antar tahun 2015-2021 terjadi peningkatan yaitu 8,09 (2015), Tidak dinilai (2016), 82,95 (2017), 82,26 (2018), 89,13 (2019), dan 92,25 (2020). Tahun 2019 telah ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat WBK oleh Kementerian Pertanian dan KemenpanRB. Tahun 2020, dengan nilai ZI 91,78 Balittas diusulkan menjadi Unit Kerja berpredikat WBBM oleh Kementerian Pertanian ke KemenpanRB, namun belum lulus *desk evaluation* di tingkat nasional. Tahun 2021 dengan nilai ZI 91,37 Balittas kembali diusulkan menjadi Unit Kerja berpredikat WBBM oleh Kementerian Pertanian dan sudah lulus *desk evaluation*, namun belum lulus di tahap finalisasi oleh Tim Penilai Nasional (KemenpanRB) (Gambar 47 dan 48). Di tahun 2022, dikarenakan adanya transformasi kelembagaan Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang menyebabkan berubahnya tugas dan fungsi Balai, maka TPI tidak melakukan penilaian ZI lingkup BSIP. Hal ini dikarenakan menunggu keputusan struktur organisasi baru tentang nama Balai yang baru beserta tugas dan fungsinya. Nilai ZI yang digunakan untuk capaian Indikator Kinerja Sasaran IKS2-1 menggunakan hasil penilaian TPI Kementan di tahun 2021 yaitu sebesar 91,37 dan lebih besar dari target 85 (107,5%).

Di tahun 2023 ini, dalam rangka pemenuhan Indikator kinerja sasaran ketiga (IKS2-1), Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Pemanis dan Serat telah dinilai oleh Tim Evaluator ZI Pusat BSIP pada tanggal 8 Desember 2023. Berdasarkan hasil akhir penilaian tersebut, BPSI Tanaman Pemanis dan Serat mendapatkan nilai sebesar 86,24 dan lebih besar dari target 83 (103,9%), maka capaian Indikator Kinerja Sasaran IKS2-1 dengan kategori sangat berhasil. Adapun kriteria capaian Indikator Kinerja Sasaran ketiga (IKS2-1) terdiri dari unsur pengungkit, reform dan unsur hasil sesuai dengan Peraturan Menpan RB nomor 90 Tahun 2021. Unsur pengungkit dan

reform terdiri dari 6 unsur, antara lain: Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Pelayanan Publik. Sedangkan unsur hasil dari pembangunan zona integritas adalah terwujudnya peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat yang diukur dari nilai persepsi kualitas layanan dari stakeholder dan terwujudnya pemerintahan yang bebas dari KKN yang diukur dari nilai survei persepsi korupsi dan presentasi temuan hasil pemeriksaan (LHP).



Gambar 5. Hasil penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat antar tahun 2015-2022

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023 dalam grafik diatas mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan terjadinya perubahan organisasi dan tupoksi organisasi yang baru, sehingga jenis layanan publik berubah. Oleh sebab itu ada banyak penyesuaian yang harus dilakukan dalam Pembangunan Zona Integritas mulai dari unsur manajemen perubahan sampai dengan peningkatan pelayanan publik. Namun demikian, walaupun terjadi perubahan organisasi, status instansi yang berpredikat WBK masih diakui untuk BPSI Tanaman Pemanis dan Serat. Di tahun yang akan datang, BPSI Tanaman Pemanis dan Serat mengupayakan tercapainya instansi dengan predikat WBBM.

3.1.1. Sasaran (S4) : Terkelolanya anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran)

IKS4-1 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat

Berdasarkan target perjanjian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat 2023, target Nilai Kinerja Anggaran

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebesar 90 (nilai). Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (IKS2-2) ini diperoleh secara otomatis dari aplikasi Program SMART. Aplikasi SMART (Sistem Monitoring Kinerja Terpadu) Kemenkeu dilakukan secara online menjadi *user friendly*, *paper less*, lebih *real time*, dan akurat. Aplikasi SMART dapat diunduh pada link berikut ini; <https://monev.kemenkeu.go.id/user>.

Perhitungan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dari aplikasi SMART berdasarkan PMK No. 214 tahun 2017 diperbaharui tahun 2019 menjadi 12 indikator kinerja, kemudian diperbaharui lagi tahun 2021 menjadi 13 indikator kinerja. IKPA sebagai alat monitoring dan evaluasi atas pengelolaan anggaran pada K/L melalui 13 indikator kinerja telah berhasil mendorong peningkatan tata kelola pelaksanaan anggaran. Tiga belas indikator kinerja tersebut antara lain :

1. Revisi DIPA
2. Deviasi halaman III DIPA
3. Pengelolaan Uang Persediaan (UP).
4. Penyampaian LPJ Bendahara
5. Penyampaian data kontrak
6. Penyelesaian tagihan
7. Penyerapan anggaran
8. Retur SP2D
9. Perencanaan Kas (Penyampaian rencana Kas/RPD harian)
10. Pengembalian/kesalahan SPM
11. Dispensasi penyampaian SPM
12. Pagu Minus
13. Capaian output

Sedangkan khusus untuk nilai akhir IKPA tidak memperhitungkan indikator revisi DIPA dan deviasi halaman III DIPA.

Berdasarkan nilai IKPA (Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran) sebesar 90,75 dengan penyerapan anggaran 95,44%, konsistensi RPD akhir 97,17%, capaian keluaran kegiatan 100% dan efisiensi 4,88 artinya bahwa realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (IKS2-2) lebih tinggi dibanding target yang telah ditetapkan (nilai 90) dengan kategori sangat berhasil. Dashboard nilai IKPA Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (IKS2-2) disajikan pada Gambar 46.

NO	KODE AYPN	KODE BA	KODE SIKTER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BOKOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOKOT)
						REVISI DIPA	DEKASI HALAMAN II DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANGA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN RUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	022	018	237572	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT	Nilai	100,00	84,60	31,73	31,43	50,00	98,00	100,00	100,00	90,75	100%	90,75
					Bokot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10,00	8,46	18,35	9,14	5,00	9,90	5,00	25,00			
					Nilai Aspek		92,30				86,23		100,00			

Gambar 6. Nilai IKPA Tahun 2023

Kegiatan Tahun 2023

Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2023 sebanyak 2 Kegiatan penyusunan standar, satu kegiatan produk instrumen tanaman perkebunan terstandar yang bersumber dari dana APBN, disajikan pada Tabel 14. Dan ada penambahan 1 kegiatan kerjasama dengan mitra Swasta, disajikan pada Tabel 15.

Tabel 14. Daftar judul RDHP 2023 bersumber APBN

No	Judul RDHP
1	Perumusan Usulan PNPS Perkebunan
2	Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat
3	Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar

No	Jejaring kerjasama perkebunan	Mitra
1	Bio-prospective of Indonesia Undomesticated Nicotiana, Hibiscus, Ceiba, Ricinus, and Sesame plants as compounds for pharmaceutical, toiletry, and cosmetic products	Hirata Corp.

Tabel 15. Daftar kegiatan jejaring kerjasama perkebunan 2023

Hasil Kegiatan Tahun 2023

Rincian hasil kegiatan 2023 dan sumber anggaran di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Hasil kegiatan TA 2023 dan sumber anggaran/pemilik/kerjasama

No	Hasil Kegiatan 2023	Sumber Anggaran/Pemilik/Kerjasama
Penyusunan standar dan produk instrumen		
1	Perumusan Usulan PNPS Tanaman Pemanis dan Serat	APBN BPSI-Tas

2	Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	APBN BPSI-Tas
3	Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar	APBN BPSI-Tas
Layanan Kerjasama		
1	Bio-prospective of Indonesia Undomesticated Nicotiana, Hibiscus, Ceiba, Ricinus, and Sesame plants as compounds for pharmaceutical, toiletry, and cosmetic products	Hirata Corp.

Kegiatan Tahun 2023:

1. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Pemanis dan Serat

Kegiatan perumusan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) telah menghasilkan 2 draft RSNI sebagai bentuk revisi dari SNI 01-7159-2006 tentang Benih Wijen (*Sesamum indicum* L.) – Kelas benih dasar (BD), benih pokok (BP) dan benih sebar (BS). Revisi SNI benih wijen sebanyak 21 halaman terdiri atas ruang lingkup, istilah dan definisi, syarat mutu, pemeriksaan lapangan, pemeriksaan laboratorium, penandaan (pelabelan), kemasan, penyimpanan, rekomendasi.

Sementara revisi SNI 01-7162-2006 tentang Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) – kelas benih dasar (BD), dan benih sebar (BR). Revisi SNI benih tembakau sebanyak kurang lebih 30 halaman terdiri atas ruang lingkup, istilah dan definisi, syarat mutu, pemeriksaan lapangan, pemeriksaan laboratorium, penandaan (pelabelan), kemasan, penyimpanan, lampiran A, B, C dan D, serta 5 tabel yang berisi tentang hal-hal terkait benih tembakau. Kedua draft RSNI tersebut telah diusulkan ke PSI Perkebunan dan telah melalui proses kaji ulang oleh Komite Teknis 65-18 Perkebunan yang berkedudukan di PSI Perkebunan dan ditindaklanjuti diusulkan ke BSN.

Dalam proses penyusunan usulan PNPS Tanaman Pemanis dan Serat dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain Workshop penyusunan PNPS yang menghadirkan 3 narasumber yakni Dr.Ir. Taryono, M.Sc dari Universitas Gajah Mada, Hadi Sudarmo, S.Si sebagai praktisi serta Eko Purdyaningsih, S.P., M.Agr. dari Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Perkebunan (BBPPTP) Surabaya. Di samping itu, kegiatan workshop juga dihadiri perwakilan dari institusi-institusi terkait seperti dinas teknis, perguruan tinggi serta stake holder dan pemangku kepentingan lainnya. Total sebanyak 60 peserta yang menghadiri workshop.



Gambar 7. Workshop Penyusunan PNPS

Kegiatan kedua adalah bimbingan teknis. “Penyusunan PNPS”, dengan narasumber yang berasal dari Badan Standardisasi Nasional Kantor layanan Teknis (BSN KLT) Jawa Timur. Bimtek dihadiri oleh sekitar 30 orang peserta dan menghasilkan beberapa masukan terkait penyusunan PNPS.

2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat

Rangkaian kegiatan perumusan rancangan standar nasional Indonesia (RSNI) Tanaman Pemanis dan Serat diawali dengan penyampaian usulan draft RSNI melalui Program Nasional Perumusan Standard (PNPS) pada Tahun 2022. Pengumuman RSNI yang disetujui masuk dalam PNPS ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala BSN No.1/Kep/BSN/1/2023 tanggal 2 Januari 2023. Berdasarkan SK Kepala BSN tersebut RSNI Benih Tebu disetujui untuk dapat diusulkan menjadi SNI Benih Tebu. Beberapa tahapan yang harus dilalui dalam proses perumusan SNI antara lain Rapat Teknis, Rapat Konsensus, Jajak Pendapat. Hasil dari jajak pendapat selanjutnya akan dibahas oleh konseptor, Komtek, BSN, pemangku kepentingan dan Tenaga Pengendali Mutu. Hasil dari pembahasan selanjutnya akan dilakukan jajak pendapat ulang oleh pemangku kepentingan. Pembahasan RSNI 4 ini selanjutnya dibahas oleh tim BSN dan dilakukan pembahasan RSNI hasil kaji ulang. Hasil pembahasan ini menghasilkan penyempurnaan RSNI 4/5/6 dan hasil dari pembahasan ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai SNI.

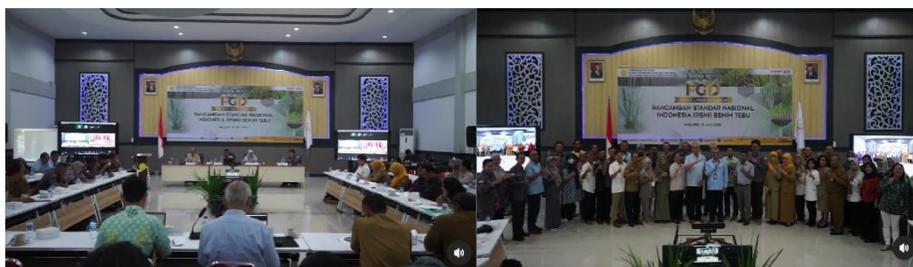
RSNI Benih Tebu merupakan revisi dari SNI sebelumnya yakni SNI 7312:2008. RSNI Benih Tebu menetapkan persyaratan mutu, persyaratan kebun, pengambilan contoh, metode uji, pelabelan dan penandaan, serta pengemasan benih tebu (*Saccharum officinarum* L.). Standar ini berlaku untuk benih tebu dalam bentuk bagal, bud set, bud chip, benih tumbuh, dan planlet. Tujuan dari penyusunan RSNI Benih Tebu adalah menetapkan standar benih tebu pada kebun benih penjenis (KBS), kebun benih dasar (KBD), kebun benih pokok (KBP) dan kebun benih sebar (KBR) untuk benih tebu perbanyak secara konvensional dan kebun benih generasi 0 (G0), kebun benih generasi 1 (G1), kebun benih generasi 2 (G2), dan kebun benih generasi 3 (G3) untuk benih tebu asal kultur jaringan.

RSNI Benih Tebu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penangkar benih tebu, stakeholder perbenihan tebu sebagai standar produksi sehingga mendukung ketersediaan benih bagi petani dan industri. Tahapan kegiatan

dalam perumusan rancangan standar nasional Indonesia (RSNI) Tanaman Pemanis dan Serat antara lain *Focus Group Discussion* (FGD) RSNI Benih Tebu, Rapat Teknis, Rapat Konsensus dan Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017.

FGD RSNI Benih Tebu

Pada tanggal 18 Juli 2023 telah diadakan acara Focus Group Discussion (FGD) RSNI Benih Tebu. Kegiatan FGD RSNI Benih Tebu dilaksanakan di Aula Balittas Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat. FGD ini dihadiri oleh 52 peserta yang terdiri dari Lembaga Penelitian (BRIN, P3GI), Badan Standardisasi Nasional (BSN), Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi dan Kabupaten di wilayah Jawa Timur, PT. Perkebunan Nusantara, Perusahaan Gula Swasta, UPT Kementerian Pertanian Lingkup Jawa Timur, praktisi/pelaku perbenihan tebu.



Gambar 8. Acara FGD RSNI Benih Tebu tanggal 18 Juli 2023

Rapat Teknis

Rapat teknis diselenggarakan oleh Komite Teknis untuk membahas substansi teknis dokumen RSNI. Rapat teknis dipimpin oleh Ketua Komite Teknis dan dihadiri oleh Konseptor, Anggota Komite Teknis dan Sekretariat Komite Teknis. Rapat teknis dapat mengundang pakar, pelaku usaha dan/atau pemangku kepentingan lainnya di luar anggota Komite Teknis. Rapat teknis dilakukan dengan memperhatikan pandangan seluruh peserta rapat yang hadir dan pandangan tertulis dari anggota Komite Teknis yang tidak hadir. Pelaksanaan rapat teknis dihadiri oleh personel BSN dan dapat dihadiri oleh tenaga pengendali mutu SNI yang ditugaskan oleh BSN. Rapat Teknis untuk membahas RSNI Benih Tebu dilaksanakan sebanyak tiga kali.



Gambar 9. Rapat Teknis RSNI Benih Tebu Pertama tanggal 8-9 September 2023



Gambar 10. Rapat Teknis RSNI Benih Tebu Kedua tanggal 22-23 September 2023



Gambar 11. Rapat Teknis RSNI Benih Tebu Ketiga tanggal 19 Oktober 2023

Rapat Konsensus

Komtek 65-18 Perkebunan melaksanakan Rapat Konsensus RSNI Benih tebu di Aston Hotel and Resort di Bogor pada tanggal 3-4 November 2023. Rakon diadakan sebagai tahapan lanjutan setelah Rapat Teknis. Rapat konsensus diselenggarakan oleh Komite Teknis setelah pembahasan yang bersifat substansi telah diselesaikan pada rapat teknis, untuk menyetujui secara konsensus dokumen RSNI2. Rapat konsensus dipimpin oleh Ketua Komite Teknis dan dihadiri oleh Konseptor, anggota Komite Teknis dan sekretariat Komite Teknis.

Setelah melalui diskusi dengan anggota Komite Teknis 65-18 Perkebunan, BSN dan para stakeholder, disepakati bahwa RSNI Benih Tebu telah memenuhi tahapan dan persyaratan untuk menjadi RSNI3 dan akan melanjutkan ke tahap berikutnya yakni jajak pendapat. Tahapan jajak pendapat dilaksanakan selama 30 hari yakni mulai tanggal 11 November – 10 Desember 2023.



Gambar 12. Rapat Konsensus RSNI Benih Tebu tanggal 3-4 November 2023

3. Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar

Produksi benih G0

Kegiatan produksi benih sumber bermutu dilakukan untuk mendukung keberlangsungan pengembangan swasembada gula. Pada tahun 2023 ini menyediakan benih tebu dari varietas bina yang telah dilepas oleh Badan Litbang Pertanian tahun 2017 yaitu AAS Agribun, AMS Agribun, ASA Agribun serta varietas komersial Kidang Kencana. Adapun stok benih dan keragaan kultur jaringan tebu BPSI TAS per 4 Desember 2023 tercantum pada Tabel 17.

Tabel 17. Data ketersediaan kalus, tunas, akar, jumlah rumpun serta hasil G0 pada bulan 4 Desember 2023

No	Nama Varietas	4 Desember 2023				
		kalus (Btl)	tunas (Btl)	akar (Btl)	Aklim 1 (rumpun)	Aklim 2 (G0)
1	AMS AGRIBUN	-	124	182	180	4.245
2	AAS AGRIBUN	204	155	130	337	3.050
3	ASA AGRIBUN	-	6	-	-	2.780
4	Kidang Kencana	-	4.926	3.134	3.537	-
	JUMLAH	204	5.211	3.446	4.054	10.075

4. Produksi benih tebu di lapang kelas benih G1 dan KBP

A. Produksi benih sumber tebu G1

Produksi benih tebu kelas G1 ditanam di IP2SIP Asembagus seluas 0,9 ha. Produksi benih sumber tebu G1 sebanyak 2 varietas ditanam seluas 0,9 ha. Bahan tanam yang digunakan merupakan tebu G0 yang berasal dari Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman di BSIP TAS Malang. Adapun daftar varietas tebu G1 yang ditanam di IP2SIP Asembagus disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Varietas dan luasan produksi benih sumber tebu G1 di IP2SIP Asembagus.

No.	Varietas	Kelas Benih	Lokasi Persil	Luas (ha)	Tinggi tanaman (cm)	Jumlah ruas/batang	Jumlah batang/juring	Jumlah rumpun/juring
1	AMS Agribun	G1	24	0,70	92	9	104	17
2	AAS Agribun	G1	24	0,20	98	8	100	16

Pertumbuhan tanaman tebu G1 kurang optimal hal ini karena kondisi *el nino* yang cukup panjang. Pengairan dilakukan secara periodik tetapi proses evapotranspirasi cukup tinggi, sehingga proses kehilangan air sangat cepat. Tinggi tanaman berkisar antara 90 cm-111 cm, memiliki jumlah ruas sekitar 8-9 ruas, jumlah rumpun 15-20 per juring dan jumlah batang sekitar 96-100 batang per juring. Pemeliharaan tanaman selanjutnya dilakukan dengan penyiangan, pengairan tanaman dan pembununan. Pengamatan hama dan penyakit pada tebu G1 Ditemukan juga adanya penggerek pangkal batang dan tidak ditemukan adanya gejala mati pucuk (puser). Perlu dilakukan pengamatan yang intensif terutama pada tebu G1 sehingga gangguan hama tersebut tidak terinfestasi dalam jumlah yang besar. Beberapa musuh alami ditemukan pada tebu G1 seperti semut, laba-laba dan kumbang dan diharapkan dapat mengurangi infestasi hama-hama tersebut. Kegiatan roguing juga telah dilakukan mulai umur 3 bulan.



Gambar 13. Kegiatan roguing dan pengamatan hama penyakit tanaman

Untuk produksi benih sumber, benih tebu perlu dilakukan sertifikasi lapang. Pengajuan sertifikasi lapang tebu telah dilakukan ke UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Dinas Perkebunan Prov. Jawa Timur dan sudah dilakukan proses sertifikasi secara langsung pada bulan Oktober 2022. Hasil sertifikasi menunjukkan bahwa kebun benih G1 memenuhi syarat untuk dijadikan benih G1 dengan taksasi hasil seperti pada Tabel 19.

Tabel 19. Hasil taksasi mata tebu G1 oleh UPT pengawasan dan sertifikasi benih perkebunan

No.	Varietas	Luasan (ha)	No. Sertifikat	Taksasi (Mata)
1	AMS Agribun	0,7	143/334/121.6.2/2/7.5/10/2023	343.702 (1: 8,18)

2	AAS Agribun	0,2	143/335/121.6.2/2/7.5/10/2023	99.066 (1 : 8,26)
---	-------------	-----	-------------------------------	----------------------

Pada bulan November ini tebu G1 di IP2SIP Asembagus telah dilakukan panen dan ditanam untuk kebun G2 di Asembagus seluas 5 Ha yang akan digunakan untuk target produksi benih tahun 2024.

Produksi benih tumbuh tebu kelas benih KBP

Produksi benih tumbuh tebu kelas KBP dilakukan di IP2TP Karangploso seluas 1 ha. Varietas yang diperbanyak adalah AAS Agribun. Pertumbuhan tanaman cukup bagus dan serangan penyakit masih dibawah ambang batas untuk persyaratan kebun benih pokok, roguing telah dilaksanakan secara berkala pada umur 3, 5, dan 6 bulan setelah tanam oleh tim PBT BSIP-TAS.

Benih tebu KBP ini telah dilakukan pengambilan sampel untuk Karantina pada tanggal 24 Mei 2023 (Gambar 14), dan telah keluar sertifikat kesehatan tumbuhan antar area Nomor 2023.2.0400.0.K12.001354 dari Karantina dan kita juga melakukan pengujian lapang untuk mengeluarkan surat keterangan mutu kebun sumber benih nomor B-425.1/KB.111/H.4.2/04/2023.



Gambar 14. Pengambilan contoh benih dari Karantina Surabaya

Varietas AAS dan AMS Agribun masih memiliki keunggulan produktivitas, sehingga masih diminati oleh penangkar dan pabrik gula. Hasil perhitungan taksasi oleh tim pemulia dan PBT BSIP TAS menunjukkan bahwa jumlah benih pokok yang dihasilkan dari KBP Karangploso seluas 1,0 Ha, varietas AAS Agribun sebanyak 480.000 mata. Selanjutnya pada tanggal 6 Juni 2023 dilakukan tebang muat angkut (TMA) sebanyak 230.000 mata untuk dikirim ke Kalimantan Tengah untuk pengembangan kebun benih tebu di Kabupaten Sampit (Kotawaringin timur) (Gambar 15).



Gambar 15. Proses TMA untuk dikirim ke PG Hermes (Sampit-Kalteng)

Hasil benih pokok varietas AAS Agribun sebanyak 0,4 Ha digunakan untuk bahan tanam KBN seluas 1,0 Ha dan benih tumbuh AAS sebanyak 10.000 tanaman yang disimpan di nursery IP2SIP Karangploso. KBN seluas 1 Ha telah tertanam pada bulan Oktober – November 2023 dan digunakan sebagai target produksi benih tahun 2024.

Produksi benih tumbuh tebu kelas benih KBN

Produksi benih sumber tebu KBN dilaksanakan penanaman mulai bulan November- Desember 2022 sebanyak 2 varietas yaitu AAS Agribun dan AMS Agribun dengan total luasan 0,6 Ha di IP2TP Asembagus. Hasil sertifikasi menunjukkan bahwa benih KBP tersebut layak dijadikan sebagai sumber benih tingkat KBN dengan taksasi produksi seperti pada tabel 20.

Tabel 20. Hasil taksasi mata KBN oleh UPT pengawasan dan sertifikasi benih perkebunan

No.	Varietas	Luasan (ha)	No. Sertifikat	Taksasi (Mata)
1	AAS Agribun	0,3	44/79/121.6.2/24/2.3.4.5/4/2023	117.027 (1 : 6,5)
2	AMS Agribun	0,3	44/80/121.6.2/24/2.3.4.5/4/2023	122.768 (1 : 6,8)



Gambar 16. KBN tebu varietas AMS Agribun di IP2SIP Asembagus menjadi KTG

Adapun rekapitulasi hasil produksi benih tebu di lapang untuk kelas benih G1, KBP dan KBN pada tahun 2023 disajikan pada tabel 21.

Tabel 21. Total taksasi produksi benih tebu kelas G1, KBP, dan KBN

No	Varietas	Kelas benih	Lokasi tanam	Luas (ha)	Taksasi jumlah mata	Taksasi bagal dua mata
1	AAS AGRIBUN	KBP	Karangploso	1,0	480.000	240.000
2	AMS AGRIBUN	G1	Asembagus	0,7	343.702	171.851
3	AAS AGRIBUN	G1	Asembagus	0,2	99.066	49.533

4	AAS AGRIBUN	KBN	Asembagus	0,3	114.086	57.043
5	AMS AGRIBUN	KBN	Asembagus	0,3	122.768	61.384
JUMLAH				2,5	1.159.622	529.811

Kegiatan Layanan Kerjasama

1. *Bio-prospective of Indonesia Undomesticated Nicotiana, Hibiscus, Ceiba, Ricinus, and Sesame plants as compounds for pharmaceutical, toiletry, and cosmetic products*

Kegiatan proyek Kerjasama dengan Hirata Corp. pada tahun 2023 merupakan lanjutan kegiatan Tahun 2022. Tujuan proyek kerjasama ini adalah untuk menguji senyawa fitokimia dari tanaman yang belum dibudidayakan dari spesies tanaman dalam genus Hibiscus, Ceiba, Ricinus dan Sesame dan menentukan senyawa bioaktif baru yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai produk farmasi, toiletry, dan kosmetik. Adapun keluaran yang diharapkan dari proyek kerjasama ini adalah : 1) Akses tanaman dari spesies dalam genus Hibiscus, Ricinus, Ceiba dan Sesame; 2) Kandungan fitokimia yang berhubungan dengan senyawa bioaktif yang meliputi alkaloid, flavonoid, phenol, glycoside dan kandungan lain yang mungkin memiliki senyawa bioaktif baru; 3) Informasi metode ekstraksi dari senyawa fitokimia dan bioaktif yang memiliki potensi untuk dapat dikembangkan menjadi produk farmasi, toiletry dan kosmetik; dan 4) Penggunaan sumber daya genetik tanaman tembakau, serat, dan minyak nabati untuk produk farmasi, toiletry, dan kosmetik yang memenuhi standar dan berdaya saing.

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain melaksanakan eksplorasi untuk sumber daya genetik Hibiscus dan Ceiba, pengambilan sampel, dan pembuatan simplisia sesuai dengan SOP dari Hirata Corp, dan mengikuti workshop A : *General Safety and precision research with compliance* bersama Prof. Kazuo N. Watanabe (Universitas Tsukuba Jepang) dan Tim Hirata Jepang yang dilaksanakan secara daring dan luring.

Kegiatan eksplorasi SDG spesies Hibiscus di Pulau Madura dan Kangean

Kegiatan eksplorasi dilaksanakan dua kali, yaitu pada tanggal 10-11 Juli 2023 dan 13-15 September 2023. Kunjungan yang pertama dilaksanakan untuk menggali informasi mengenai tanaman ini dan melihat kondisi pertanaman di lapang yang berlokasi di Kabupaten Sumenep – Jawa Timur. Informasi yang ingin didapatkan meliputi sejarah tanaman, pemanfaatan tanaman, tipe tumbuh, dan karakteristik morfologinya. Warga lokal menamai tanaman ini canggeret, dan jika dilihat dari morfologi tanaman, karakteristiknya diduga masuk ke dalam genus Hibiscus (gambar 117). Tanaman ini berbentuk perdu dengan batang berukuran kecil dan berduri halus. Bunga canggeret berbentuk terompet dan daunnya menjari.



Gambar 17. Daun dan bunga tanaman Canggaret yang memiliki karakteristik seperti tanaman dari genus *Hibiscus*

Pembuatan sampel simplisia bagian tanaman dari Spesies *Hibiscus* dan *Ceiba*

Kegiatan kedua adalah pembuatan sampel simplisia dari bagian tanaman spesies *Nicotiana*, *Hibiscus*, *Ceiba*, *Sesamum*, dan *Ricinus*. Proses pembuatan sampel simplisia diperbaiki sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dari tim Hirata Jepang, yaitu dengan mengurangi suhu pengovenan menjadi antara 40-50 °C. Selain itu, dilaksanakan pengukuran kadar air secara berkala menggunakan alat Moisture Analysis, untuk mengetahui kadar air dalam bagian tanaman (Gambar 18). Pembuatan simplisia dari *Hibiscus cannabinus* Acc. 0291 G.45, *Hibiscus cannabinus* Acc. 0292 G.51, *Hibiscus acetocela* Acc. 1146HC CWD, *Hibiscus acetocela* Acc. 0970 SSRH 1023H (batang, tangkai daun, daun, bunga, buah) *Hibiscus* akses lokal canggeret hasil eksplorasi dari Kabupaten Sumenep Madura dan pulau Kangean (daun, batang, buah), *Ceiba* hasil ekplorasi dari Jimbaran Bali (daun, tangkai daun, batang akar), *Ceiba* dan kerabatnya hasil pengambilan sampel dari kebun koleksi SDG kapuk di Muktiharjo, Jawa Tengah (Gambar 19). Hasil pengukuran kadar air ditunjukkan pada Tabel 22. Semua sampel simplisia telah memiliki kadar air yang kurang dari 10%, sehingga sampel simplisia dapat disimpan untuk digunakan analisis selanjutnya.

Tabel 22. Berat basah, berat kering dan kadar air dari sampel simplisia spesies *Hibiscus* dan *Ceiba*

No.	Spesies/ Akses	Bagian tanaman	Berat basah (gram)	Berat kering (gram)	Kadar air (%)
1.	<i>Hibiscus cannabinus</i> Acc. 0291 G.45	Batang	364	57,223	3,62
		Daun	143	26,151	5,8
		Tangkai daun	63	9,849	3,68
		Bunga	89,5	17,926	5,22

No.	Spesies/ Aksesi	Bagian tanaman	Berat basah (gram)	Berat kering (gram)	Kadar air (%)
		Buah	145	38,137	1,8
2.	<i>Hibiscus cannabinus</i> Acc. 0292 G.51	Batang	438	93,444	3,02
		Daun	202	40,367	6,28
		Tangkai daun	76	12,422	3,30
		Buah	104	22,034	2,97
		Bunga	44	8,727	4,62
3.	<i>Hibiscus acetocela</i> Acc. 1146HC CWD	Batang	165,5	37,496	2,03
		Daun	123,5	19,325	6,60
		Tangkai daun	77,5	13,987	2,19
		Bunga	1,5	0,292	
		Buah	102,5	17,857	3,25
4.	<i>Hibiscus acetocela</i> Acc. 0970 SSRH 1023H	Batang	151	18,312	2,95
		Daun	183,5	26,121	5,21
		Tangkai daun	79,5	11,48	1,85
		Bunga	15,5	3,008	5,25
		Buah	75,5	8,731	8,22
5.	<i>Hibiscus</i> aksesi lokal canggeret	Daun	11	6,176	7,71
		Batang	38,5	16,356	3,07
		Buah	18	5,391	2,58
6.	<i>Ceiba</i> Jimbaran Bali	Batang	511	99,254	1,54
		Daun	211	61,561	7,3
		Tangkai daun	150	30,775	3,09
		Akar	39	11,31	4,12
7.	<i>Ceiba Antructicosa</i> <i>Boabak</i>	Kulit batang	350	98,046	4,23
		Daun	116	34,476	6,38
		Tangkai daun	18	4,202	1,89
8.	<i>Ceiba burcili</i>	Kulit batang	600	107,841	7,99
		Daun	82	22,779	7,87
		Tangkai daun	15,5	3,301	2,54
		Bunga	159	25,348	5,65
9.	<i>Gossampinus</i> <i>Vaktoni</i>	Kulit batang	285	93,379	4,70
		Ranting	89	25,498	4,89
		Daun	130	36,989	7,07
		Tangkai daun	14	3,965	2,11
		Buah	1837,5	249	8,13
10.	<i>Pachira</i> <i>Aquatica Aube</i>	Kulit batang	125	32,88	4,95
		Daun	132	36,972	6,43
		Tangkai daun	18,5	3,929	2,34
		Bunga	84	26,038	3,43
11.	<i>Pachira Affinus</i> <i>Drene</i>	Kulit batang	320	114,865	4,87
		Ranting	23	5,953	3,35
		Daun	113,5	35,266	5,49
		Buah	1353,5	203	7,45
		Bunga	9,5	3,298	5,37
12	<i>Mentotolaan</i>	Kulit batang	82,5	23,13	4,94
		Daun	44,5	13,829	8,61
		Tangkai daun	31	5,188	3,26
13	<i>Ceiba</i> <i>petandra</i>	Kulit batang	216	38,879	3,24
		Daun	85	24,036	7,22

No.	Spesies/ Aksesi	Bagian tanaman	Berat basah (gram)	Berat kering (gram)	Kadar air (%)
	<i>Madeira</i>	Tangkai daun	32,5	5,915	3,35
		Bunga	81	12,834	4,50



Gambar 18. Alat moisture analyzer dan pengukuran kadar air sampel simplisia



Gambar 19. Sampel *Ceiba* yang meliputi bagian tanaman a. Daun, b. Kulit batang, c. Bunga, dan d. Buah

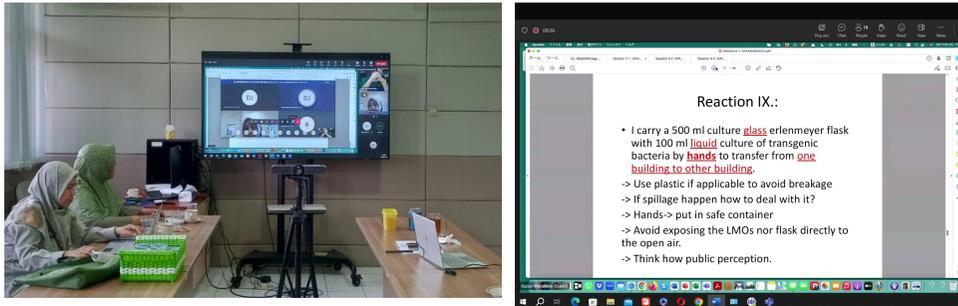
Workshop

Kegiatan ketiga adalah pelaksanaan workshop yang dilaksanakan dua kali, yang pertama pada tanggal 14 September yakni Workshop A : General Safety and precision reserach with compliance dengan narasumber Prof. Kazuo N. Watanabe dari Universitas Tsukuba Jepang. Kegiatan diselenggarakan oleh Hirata Corp, Jepang secara daring, dan diikuti oleh Tim Hirata dari lima Balai Pengujian lingkup BSIP, yaitu BSIP Tanaman pemanis dan Serat, BSIP Tanaman Aneka Kacang, BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, BSIP Tanaman Rempah dan Obat, dan BSIP Tanaman Hias. Materi yang disampaikan adalah :

1. *General topics on Lab Works*
2. *Overview on International Laws associated with Biotechnology and Biodiversitas*
3. *Lab safety, chemical management and waste disposal,*

4. More case practices
5. Waste management guidelines.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi mengenai cara pengambilan dan penanganan sampel sesuai dengan komoditas masing – masing Balai. Dokumentasi kegiatan workshop ditunjukkan pada Gambar



Gambar 20. Workshop A : general Safety and precision research with compliance secara daring

Pelaksanaan workshop kedua adalah pada tanggal 22-27 Oktober 2023 bersama trainer dari Hirata Corp yakni Prof. Kazuo Watanabe dari Universitas Tsukuba dan Mr. R. Kuwahara dari Hirata. Materi workshop adalah mengenai Laboratory safety, cara pengambilan sampel ketika dilaksanakan eksplorasi, perlengkapan apa saja yang diperlukan serta bagaimana cara penyimpanan dan cara memberikan label atau tanda dalam sampel. Peserta juga diberikan materi mengenai digitalisasi hasil eksplorasi, bagaimana cara mengumpulkan data, serta data apa saja yang diperlukan. Materi workshop berikutnya adalah preparasi sampel hasil eksplorasi. Penanganan sampel, penyimpanan, dan pengeringan sampel.



Gambar 21. Workshop B : eksplorasi, preparasi dan penyimpanan sampel

3.1.2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Hasil pengukuran kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat antar tahun 2019-2023 tidak setiap indikator kinerja sasaran kegiatan dapat dibandingkan. Pengukuran IKSK 1 dan IKSK 2 dimulai tahun 2023. Pengukuran IKSK 3 dimulai tahun 2020, namun perkembangan penilaian

oleh Itjen Kementan dapat diikuti sejak tahun 2015, kecuali tahun 2016 tidak dilakukan penilaian. Pengukuran IKSK 4 baru dimulai tahun 2020 menggunakan aplikasi program SMART dari Kementerian Keuangan. Rekapitulasi hasil capaian kinerja antar tahun 2019-2023 di sajikan pada Tabel 23.

3.1.2. Sasaran (S1) : Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

IKS1-1: Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan.

Capaian kinerja jumlah produk instrumen pertanian terstandar merupakan tolok ukur kinerja baru untuk BSIP Tanaman Pemanis dan Serat sehingga belum dapat dibandingkan antar tahun. Produk instrumen terstandar yang dihasilkan tahun 2023 berupa benih tebu dengan jumlah 1.159.622 mata tunas tebu dengan rincian seperti pada Tabel 23.

Tabel 23. Rincian produksi instrumen pertanian terstandar tahun 2023

No	Varietas	Kelas benih	Taksasi jumlah mata
1	AAS AGRIBUN	KBP	480.000
2	AMS AGRIBUN	G1	343.702
3	AAS AGRIBUN	G1	99.066
4	AAS AGRIBUN	KBN	114.086
5	AMS AGRIBUN	KBN	122.768
JUMLAH			1.159.622

Tabel 24. Realisasi hasil pengukuran kinerja antar tahun 2019-2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1	Dimanfaatkan ya inovasi teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri	IKS1-1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan (teknologi)	Realisasi/ Target %	58/22 264%*)	19/18 105%	18/18 100%	18/18 100%		27,8/19,2 141,2%
		IKS1-2. Rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan Tahun Berjalan (%)	Hasil/Keg. 30%	28/7 400%	11/17 64,7%	12/12 100%	2/2 100%		15,8/11,2 141,07 %
		IKS1-3. Jumlah varietas unggul tanaman perkebunan yang dilepas (varietas)	Realisasi/ Target %				2		
2	Meningkatnya Produksi Instrumen	IKS1. Jumlah produk instrumen pertanian	Realisasi/ Target unit					1.159.622/800.000	

	Pertanian Terstandar	terstandar yang dihasilkan						unit	
3	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	IKS2. Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan (standar)	Realisasi/ Target nilai					1.00/1.00 standar	
4	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas	IKS4-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat	Realisasi/ Target nilai	89,13 WBK	92,25* (*)	91,37	91,37	86,24/83,00 nilai	90,07
		IKS4-2. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku)	Realisasi/ Target nilai	91,34	99,81	98,40	98,02	90,75/90,00 nilai	95,66

3.1.2. Sasaran (S2) : Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

IKS2-1 : Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan (standar)

Transformasi birokrasi yang terjadi pada BPSI Tanaman Pemanis dan Serat menyebabkan perubahan tugas pokok dan fungsi yang baru. Salah satu tugas pokok dan fungsi BPSI-Tas adalah merumuskan standar instrumen tanaman pemanis dan serat. Pada tahun 2023, BPSI-Tas telah berhasil merumuskan revisi SNI Benih Tebu.

RSNI Benih Tebu merupakan revisi dari SNI sebelumnya yakni SNI 7312:2008. RSNI Benih Tebu menetapkan persyaratan mutu, persyaratan kebun, pengambilan contoh, metode uji, pelabelan dan penandaan, serta pengemasan benih tebu (*Saccharum officinarum* L.). Standar ini berlaku untuk benih tebu dalam bentuk bagal, bud set, bud chip, benih tumbuh, dan planlet. Tujuan dari penyusunan RSNI Benih Tebu adalah menetapkan standar benih tebu pada kebun benih penjenis (KBS), kebun benih dasar (KBD), kebun benih pokok (KBP) dan kebun benih sebar (KBR) untuk benih tebu perbanyak secara konvensional dan kebun benih generasi 0 (G0), kebun benih generasi 1 (G1), kebun benih generasi 2 (G2), dan kebun benih generasi 3 (G3) untuk benih tebu asal kultur jaringan.

RSNI Benih Tebu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penangkar benih tebu, stakeholder perbenihan tebu sebagai standar produksi sehingga mendukung ketersediaan benih bagi petani dan industri. Tahapan kegiatan dalam perumusan rancangan standar nasional Indonesia (RSNI) Tanaman Pemanis dan Serat antara lain *Focus Group Discussion* (FGD) RSNI Benih Tebu, Rapat Teknis, Rapat Konsensus dan dilanjutkan dengan jajak pendapat.

3.1.2. Sasaran (S3) : Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas

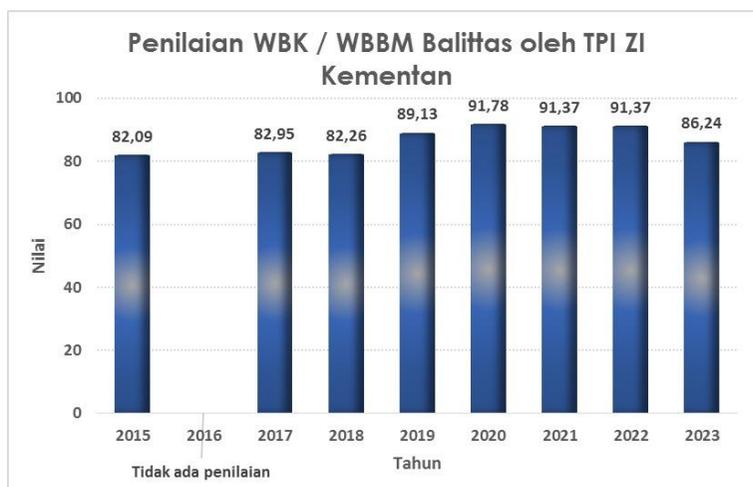
IKS3-1 : Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat

Pembangunan Zona Integritas di BPSI-Tas telah dimulai sejak tahun 2015 yang ditandai dengan kegiatan penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh pegawai. Sejak itulah, BPSI-Tas mulai dinilai Zona Integritas oleh Tim Penilai Instansi (TPI) yang dalam hal ini adalah Tim Itjen Kementan.

Indikator kinerja sasaran ketiga (IKS2-1), Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat antar tahun 2015-2021 terjadi peningkatan yaitu 8,09 (2015), Tidak dinilai (2016), 82,95 (2017), 82,26 (2018), 89,13 (2019), dan 92,25 (2020). Tahun 2019 telah ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat WBK oleh Kementerian Pertanian dan KemenPanRB. Tahun 2020, dengan nilai ZI 91,78 Balittas diusulkan menjadi Unit

Kerja berpredikat WBBM oleh Kementerian Pertanian ke KemenpanRB, namun belum lulus *desk evaluation* di tingkat nasional. Tahun 2021 dengan nilai ZI 91,37 Balittas kembali diusulkan menjadi Unit Kerja berpredikat WBBM oleh Kementerian Pertanian dan sudah lulus *desk evaluation*, namun belum lulus di tahap finalisasi oleh Tim Penilai Nasional (KemenpanRB) (Gambar 47 dan 48). Di tahun 2022, dikarenakan adanya transformasi kelembagaan Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang menyebabkan berubahnya tugas dan fungsi Balai, maka TPI tidak melakukan penilaian ZI lingkup BSIP. Hal ini dikarenakan menunggu keputusan struktur organisasi baru tentang nama Balai yang baru beserta tugas dan fungsinya. Nilai ZI yang digunakan untuk capaian Indikator Kinerja Sasaran IKS2-1 menggunakan hasil penilaian TPI Kementan di tahun 2021 yaitu sebesar 91,37 dan lebih besar dari target 85 (107,5%).

Di tahun 2023 ini, dalam rangka pemenuhan Indikator kinerja sasaran ketiga (IKS2-1), Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Pemanis dan Serat telah dinilai oleh Tim Evaluator ZI Pusat BSIP pada tanggal 8 Desember 2023. Berdasarkan hasil akhir penilaian tersebut, BPSI Tanaman Pemanis dan Serat mendapatkan nilai sebesar 86,24 dan lebih besar dari target 83 (103,9%), maka capaian Indikator Kinerja Sasaran IKS2-1 dengan kategori sangat berhasil. Adapun kriteria capaian Indikator Kinerja Sasaran ketiga (IKS2-1) terdiri dari unsur pengungkit, reform dan unsur hasil sesuai dengan Peraturan Menpan RB nomor 90 Tahun 2021. Unsur pengungkit dan reform terdiri dari 6 unsur, antara lain: Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Pelayanan Publik. Sedangkan unsur hasil dari pembangunan zona integritas adalah terwujudnya peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat yang diukur dari nilai persepsi kualitas layanan dari stakeholder dan terwujudnya pemerintahan yang bebas dari KKN yang diukur dari nilai survei persepsi korupsi dan presentasi temuan hasil pemeriksaan (LHP).



Gambar 22. Hasil penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat antar tahun 2015-2022

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPSI Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023 dalam grafik diatas mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan terjadinya perubahan organisasi dan tupoksi organisasi yang baru, sehingga jenis layanan publik berubah. Oleh sebab itu ada banyak penyesuaian yang harus dilakukan dalam Pembangunan Zona Integritas mulai dari unsur manajemen perubahan sampai dengan peningkatan pelayanan publik. Namun demikian, walaupun terjadi perubahan organisasi, status instansi yang berpredikat WBK masih diakui untuk BPSI Tanaman Pemanis dan Serat. Di tahun yang akan datang, BPSI Tanaman Pemanis dan Serat mengupayakan tercapainya instansi dengan predikat WBBM.

IKS3-2 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku)

Indikator kinerja sasaran keempat (IKS2-2), Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku) antar tahun tidak dapat dibandingkan karena baru diukur pada tahun 2021 sebagai perjanjian kinerja Balai.

3.1.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Pengukuran capaian kinerja Satker tahun 2023 merupakan tahun pertama dengan tugas pokok dan fungsi yang berbeda setelah transformasi birokrasi sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan, atau peningkatan/penurunan

Secara umum hasil pengukuran kinerja dari 4 indikator kinerja sasaran kegiatan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023, seluruhnya telah mencapai dan melebihi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, yaitu 100% dengan kategori **sangat berhasil**.

Dalam upaya pencapaian sasaran, pengukuran kinerja dilakukan dengan melaksanakan dan meningkatkan serta memperbaiki sistem manajemen mutu yang baik melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyusunan program, rencana kerja/RKAKL/DIPA yang mantap dengan mengakomodasi kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai target sasaran yang diproyeksikan dalam Rencana Strategis 2020-2024.
2. Melakukan persiapan-persiapan yang matang, dan melakukan analisis resiko pada semua kegiatan untuk mengantisipasi peluang-peluang hambatan yang mungkin dapat mengganggu operasional pelaksanaan kegiatan.

3. Melaksanakan koordinasi yang baik dari semua personil terkait pelaksanaan kegiatan.
4. Implementasi atau pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kerangka acuan kerja yang telah ditetapkan, dan hal ini dipantau dengan menganalisa laporan berkala yang disusun secara bulanan, triwulanan, dan semester.
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memantapkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan tersebut di atas.
6. Melakukan analisa terhadap laporan realisasi anggaran mingguan melalui aplikasi monev online.
7. Menerapkan SPI.
8. Antisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi dengan melakukan analisis resiko yang telah dilakukan sebelum dimulainya pelaksanaan kegiatan.

Pada bulan April tahun 2023 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat telah memperoleh akreditasi Laboratorium Penguji untuk perpanjangan status akreditasi dengan No. Akreditasi : LP-1618-IDN.

3.1.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga adalah nilai efisiensi kinerja yang mengacu pada PMK No. 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Nilai efisiensi merupakan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan.

Efisiensi mempunyai skala -20% sampai dengan 20%, sehingga perlu ditransformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang disebut dengan nilai efisiensi yang berkisar antara 0 sampai dengan 100%. Pengukuran nilai efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya.

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka nilai efisiensi (NE) yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah nilai skala maksimal (100%). Perhitungan Efisiensi (E) dan Nilai Efisiensi (NE) berdasarkan rumus dibawah ini:

Tabel 25. Realisasi anggaran dan fisik serta nilai efisiensi masing-masing IKU Tahun 2023

RO	PAGU per KRO	REALISASI per KRO	TVRO	RVRO	Progres	CRO per RO (G/F)	CRO per RO Kondisi 1% (=IF(I2<=0%;1%;I2))	CRO	CRO PER KRO	CRO PER KRO MAX 120	MUST_REAL	GAP = MUST_REAL - REAL	EFISIENSI = TOTAL GAP / TOTAL PAGU	PENYERAPAN
102 Rancangan Standar Instrumen Perkebunan (Standar)	800.000	79.983.550	2	2	100	100,00%	100,00%	103,14%	100,00%	100,00%	800.000	79.183.550	6,31%	95,06
110 Konsep Rancangan Standar Instrumen Perkebunan (Standar)	115.000.000	110.582.222	1	1	100	100,00%	100,00%	103,43%	100,00%	100,00%	115.000.000	4.417.778	7,22%	94,15
102 Hasil Standardisasi Instrumen Perkebunan yang disebarluaskan (orang)	400.000.000	96.935.798	200	200	100	100,00%	100,00%	103,78%	120,40%	120,00%	480.000.000	383.064.202	7,26%	94,13
102 Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar (Unit)	200.000.000	199.342.325	800.000	1.159.622	100	144,95%	144,95%	104,21%	120,40%	120,00%	240.000.000	40.657.675	2,97%	97,51
994 Layanan Perkantoran (Layanan)	7.104.790.000	6.924.068.151	1	1	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	7.104.790.000	180.723.849	2,54%	97,46
956 Layanan BMN (Layanan)	65.800.000	65.192.555	1	1	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	65.800.000	607.445	2,52%	97,48
962 Layanan Umum (Layanan)	337.598.000	318.722.139	1	1	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	337.598.000	18.875.861	2,64%	97,36
971 Layanan Prasarana Internal (Unit)	198.000.000	198.000.000	1	1	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	198.000.000	-	0,81%	99,19
954 Layanan Manajemen SDM (Orang)	65.886.000	64.258.174	73	73	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	65.886.000	1.627.826	1,28%	98,72
952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Layanan)	128.618.000	126.411.106	1	1	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	128.618.000	2.206.894	1,00%	99,00
953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Layanan)	64.993.000	64.530.707	1	1	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	64.993.000	462.293	0,39%	99,61
955 Layanan Manajemen Keuangan (Layanan)	87.992.000	87.857.816	1	1	100	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	87.992.000	134.184	0,15%	99,85
Rata-rata													2,92%	

3.1.6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berikut program dan kegiatan yang menunjang capaian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023 (Tabel 26).

Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	Pengelolaan produk instrumen pertanian terstandar	Jumlah produk instrumen pertanian (benih tebu) yang dihasilkan	800.000 unit	1.159.622 unit	145%
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrument pertanian yang dihasilkan (standar)	Pengelolaan standar instrumen pertanian	Jumlah rancangan standar (RSNI3) yang dihasilkan	1.00 standar	1.00 standar	100%
Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima (nilai zona integritas ZI)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	Layanan manajemen	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI)	83.00	86,24	103,90%
Terkelolanya anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran)	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	Layanan Manajemen Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran	90.00	90.75	100,83%

Tabel 26 menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) program dan 4 (empat) indikator program yang menunjang capaian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023. Berdasarkan indikator keberhasilan dari setiap program terlihat bahwa seluruh program dapat dicapai dengan baik Dimana seluruh indicator berhasil dipenuhi sesuai target yang ditetapkan dan bahkan capaiannya melebihi target.

Program Pengelolaan produk instrumen pertanian terstandar dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian indikator program sebesar 145% atau sangat berhasil. Program kedua yakni Pengelolaan standar instrumen pertanian dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian indikator program sebesar 100% atau berhasil. Program ketiga adalah Layanan manajemen dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian indikator program sebesar 101,92% atau sangat berhasil. Program keempat adalah Layanan Manajemen Keuangan dapat dilaksanakan dengan cukup baik dengan capaian indikator program sebesar 98,03%, penurunan angka ini disebabkan adanya blokir anggaran sebesar Rp.300.000.000, yang berpengaruh terhadap realisasi anggaran. Keberhasilan keempat capaian kinerja tersebut sangat menunjang pencapaian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023. Selanjutnya, diperlukan berbagai upaya perbaikan berkelanjutan untuk dapat mempertahankan kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat dimasa yang akan datang.

3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya

3.1.7.1 Perumusan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) Tanaman Pemanis dan Serat

Kegiatan Penyusunan PNPS diawali dengan kegiatan workshop yang menghadirkan 3 narasumber di bidang perbenihan komoditas wijen. Ketiga narasumber yang dimaksud adalah Dr.Ir. Taryono, M.Sc dari Universitas Gajah Mada, Hadi Sudarmo, S.Si sebagai praktisi serta Eko Purdyaningsih, S.P., M.Agr. dari Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Perkebunan (BBPPTP) Surabaya. Kegiatan workshop dihadiri perwakilan dari institusi terkait seperti dinas teknis, perguruan tinggi serta stake holder dan pemangku kepentingan lainnyadengan total peserta 60 orang. Kegiatan workshop menghasilkan beberapa saran, usulan serta masukan terkait dengan SNI 01-7159-2006 tentang Benih wijen. Beberapa koreksi dan masukan diantaranya adalah teknis pelaksanaan taksasi produksi di lapang untuk benih wijen. Beberapa usulan lain juga mengemukakan tentang perlunya ditambahkan syarat ekologi untuk penetapan taksasi produksi, juga persyaratan mutu benih yang dilakukan ketika diluar musim (*out of season*).

Selain kegiatan workshop juga dilakukan kegiatan bimbingan teknis mengenai "Penyusunan PNPS" dengan narasumber yang berasal dari Badan Standardisasi Nasional Kantor layanan Teknis (BSN KLT) Jawa Timur yang berlokasi di Surabaya. Materi yang disajikan Narasumber I adalah "Pengenalan dan Strategi Penyusunan PNPS" oleh Dr.Ir. Desak Nyoman Sisksiawati, MMA. yang juga merupakan Kepala BSN KLT Jawa Timur, sedangkan Narasumber II adalah "Praktik Penyusunan PNPS" oleh Ahmad Faris Abrori yang merupakan

staf sekaligus juga Analis Standardisasi dari BSN KLT Jawa Timur. Draft RSNI benih Wijen telah disusun dimana draft tersebut merupakan revisi dari SNI 01-7159-2006 tentang benih wijen (*Sesamum indicum* L.) – kelas benih dasar (BD), benih pokok (BP) dan benih sebar (BR).

Adanya perubahan pengusulan PNPS dari RSNI benih jarak kepyar menjadi revisi SNI benih tembakau dengan SNI 01-7162-2006 terjadi di pertengahan bulan Oktober 2023. Hal ini terjadi karena benih tembakau dianggap memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dibanding benih jarak kepyar, sehingga pada akhir Oktober 2023, telah berhasil disusun dan diperoleh draft revisi SNI 01-7162-2006 tentang benih tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) – kelas benih dasar (BD), dan benih sebar (BR). Revisi SNI benih tembakau sebanyak kurang lebih 30 halaman terdiri atas ruang lingkup, istilah dan definisi, syarat mutu, pemeriksaan lapangan, pemeriksaan laboratorium, penandaan (pelabelan), kemasan, penyimpanan, lampiran A, B, C dan D, serta 5 tabel yang berisi tentang hal-hal terkait benih tembakau. Sekaligus telah diajukan dan diusulkan ke PSI Perkebunan untuk dintindaklanjuti diusulkan ke BSN.

3.1.7.2 Manajemen Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017

Laboratorium Balittas telah menerima surat Keputusan Akreditasi dan Sertifikat Akreditasi laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan nomor LP-1618-IDN tertanggal 20 April 2022 dan berlaku hingga 19 April 2027. Seiring dengan perubahan nama instansi induk, maka nama laboratorium juga turut berganti menjadi Laboratorium Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat dan tercantum dalam Sertifikat Akreditasi Amandemen-1 tertanggal 10 Agustus 2023. Ruang lingkup pengujian terakreditasi meliputi daya berkecambah dan kadar air benih yang dilakukan oleh Laboratorium Benih. Dokumen sistem mutu laboratorium di BPSI Tanaman Pemanis dan Serat meliputi Panduan Mutu, Dokumen Prosedur, Instruksi Kerja, dan Formulir yang didistribusikan dan dikendalikan sesuai prosedur.

Sesuai dengan aturan Komite Akreditasi Nasional, telah dilaksanakan Surveilen ke-1 dan witness pada tanggal 12 Oktober 2023. Dalam surveilen tersebut ditemukan ketidaksuaian sebanyak 12 kategori 2 dan 5 observasi oleh Tim Asesmen. Tim asesmen terdiri dari Ibu Dian Asriani dari KAN sebagai asesor kepala yang mengaudit wilayah manajemen dan Ibu Endang Murwantini dari BBPPMBTPH sebagai asesor anggota yang mengaudit wilayah teknis pengujian. Tindakan perbaikan dan verifikasi telah selesai dan dinyatakan memenuhi pada tanggal 12 Desember 2023.

Tabel 27. Kegiatan guna memenuhi sistem manajemen mutu laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Pelatihan internal cek antara oven dan timbangan	21-23 Februari 2023
2.	Kaji ulang dokumen	27 Juni 2023
3.	Pelatihan pengujian mutu benih di BBPPMBTPH	4-8 September 2023
4.	Pelatihan audit internal sesuai SNI ISO	30 Oktober – 1 November

	19011:2018	2023
5.	Pelatihan pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017	6-7 November 2023
6.	Audit interna	8 November 2023
7.	Kaji ulang manajemen	20 November 2023
8.	Rapat internal dan sosialisasi revisi dokumen	31 Agustus, 17 Oktober, 2 November, dan 24 November 2023

Salah satu peningkatan sistem manajemen laboratorium adalah perluasan ruang lingkup terakreditasi. Untuk tujuan perluasan ruang lingkup pada pengujian mutu tembakau, telah dilakukan uji profisiensi, kalibrasi alat, serta pembuatan Instruksi Kerja dan Formulir untuk Laboratorium Kimia Tanaman. Uji profisiensi mutu tembakau meliputi kadar nikotin, kadar gula total, dan kadar klor dengan Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP) PT Gelora Djaja Surabaya. Hasil pengujian di Laboratorium Kimia Tanaman telah diserahkan ke PUP dan menunggu laporan akhir dari PUP.

Persiapan penambahan ruang lingkup untuk pengujian lain juga telah mulai dilaksanakan, diantaranya:

1. Ruang lingkup kemurnian benih dan uji mutu benih tebu: pembuatan Instruksi Kerja, Formulir, dan perencanaan ruangan.
2. Ruang lingkup biomolekuler: pembuatan Instruksi Kerja dan studi banding pengujian di lab terakreditasi di BSIP Biogen.



A



B

Gambar 20. Kegiatan surveilen dan audit A) Surveilen ke-1 dan witness oleh KAN; B) Pelatihan audit internal SNI ISO/IEC 17025:2017 sesuai SNI ISO 19011:2018

3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

3.2.1. Realisasi Anggaran

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BPSI-TAS pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional Balittas pada tahun 2023 mendapat anggaran sebesar Rp. 12.086.335.000,- (Dua belas milyar Delapan puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Realisasi anggaran berdasarkan SP2D per 31

Desember 2023 sebesar Rp 11.572.533.040,- atau 95,75% (Tabel 28). Rincian realisasi anggaran per kegiatan disajikan pada Tabel 29.

Tabel 28. Realisasi SP2D BPSI-TAS (237572) per 31 Desember 2023

URAIAN	Pagu	REALISASI	%	SISA
Belanja Gaji	4.769.340.000	4.655.962.808	97,62	113.377.192
Operasional (- Gaji)	5.127.000.000	5.059.597.700	98,69	67.402.300
Non Operasional*)	1.691.995.000	1.359.882.532	80,37	332.112.468
Belanja PNBP	0	0	0,00	0
Belanja Modal RM	498.000.000	497.090.000	99,82	910.000
JUMLAH	12.086.335.000	11.572.533.040	95,75	513.801.960

Ket: *) Blokir anggaran kegiatan penguatan kapasitas penerap standar pertanian sebesar Rp300.000.000,00

Tabel 29. Rincian realisasi anggaran per kegiatan per 31 Desember 2023

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
	PROG. NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI			
1	Standardisasi Produk	195.000.000	190.565.772	97,73
2	Sosialisasi dan Diseminasi	400.000.000	96.935.798	24,23
3.	Sarana Laboratorium	300.000.000	299.090.000	99,70
4.	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	200.000.000	199.342.325	99,67
5.	Penyidikan dan Pengujian (HIRATA)	146.108.000	146.066.140	99,97
	Dukungan Manajemen			
	Layanan Duk Manajemen Internal			
5	Layanan Kerjasama			
6	Layanan BMN	65.800.000	65.192.555	99,08
8	Layanan Umum	337.598.000	318.722.139	94,41
9	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	4.769.340.000	4.655.962.808	97,62
10	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	5.127.000.000	5.059.597.700	98,69
	Layanan Sarana Prasarana Internal			
11	Layanan Sarana Internal	198.000.000	198.000.000	100,00
	Layanan Manajemen SDM Internal			
13	Layanan Manajemen SDM	65.886.000	65.258.174	97,53
	Layanan Manajemen Kinerja			
14	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	128.618.000	126.411.106	98,28
15	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	64.993.000	64.530.707	99,29
16	Layanan Manajemen Keuangan	87.992.000	87.857.816	99,85
	JUMLAH	12.086.335.000	11.572.533.040	95,75

3.2.2. PNBP

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) diperoleh dari hasil penerimaan umum dan fungsional. Pada tahun 2023, penerimaan umum tidak ditargetkan, sedangkan target penerimaan fungsional adalah sebesar Rp 703.233.000,-. Realisasi penerimaan umum sebesar Rp 43.929.770,- yang diperoleh dari hasil sewa rumah dinas, gedung, lahan, pengembalian belanja pegawai tahun 2022 dan denda keterlambatan pekerjaan. Penerimaan fungsional sebesar Rp

794.431.810,- diperoleh dari hasil penjualan benih UPBS, hasil samping kebun, jasa *guest house*, analisa laboratorium (Tabel 30).

Tabel 30. Target dan realisasi penerimaan PNBPN tahun 2023

URAIAN	Penerimaan		
	Target	Realisasi	%
Umum	-	43.929.770	
Fungsional	703.233.000	794.431.810	112,97
Total	703.233.000	826.965.460	119,22

Tabel 31. Pagu dan realisasi pengeluaran dana PNBPN tahun 2023

URAIAN	Pengeluaran			
	Pagu DIPA	Realisasi	%	Sisa
1. Hasil samping, benih, mess	0	0	0,00	0
Pagu Penggunaan	0	0	0,00	0

BPSI Tanaman Pemanis dan Serat TA.2022 mendapat Hibah Langsung berupa Uang Tunai dari HIRATA CORPORATION sebesar Rp.221.190.000,-. Telah dilakukan revisi DIPA TA.2022 dan disahkan dengan bukti SP2HL sebesar Rp.74.883.625,-. Sisa dana sebesar Rp.146.306.375,- akan digunakan di TA.2023 (Tabel 32).

Tabel 32. Pagu dan realisasi pengeluaran dana Hibah 2022-2023

Uraian	Pendapatan TA. 2022	Belanja TA. 2022 yg telah disahkan	Belanja TA. 2023	%	Sisa TA. 2023	Ket
Hirata Corporation Jepang dengan Judul Bio-Prospective of Indonesian Undomesticated-Nicotiana, Hibiscus, Ceiba, Ricinus, and Sesame Plants as New Resources of Novel Bioactive Compounds for Pharmaceuticals, Toiletry and Cosmetic Products (2022)	221.190.000	74.883.625	146.066.140	99,89	240.235	Terdapat saldo bank sebesar 240.235 yg akan digunakan di TA. 2024

Secara umum bahwa Akuntabilitas Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat lebih tinggi dibanding target yang telah ditetapkan (nilai 90) dengan kategori sangat berhasil dan efisien. Berdasarkan aplikasi SMART Menteri Keuangan bahwa nilai IKPA sebesar 90.75 dengan penyerapan anggaran 95,44 %, konsistensi RPD akhir 97,17%, capaian keluaran kegiatan 100% dan efisiensi 4,88. Realisasi anggaran 2021 sebesar 97,71% mengalami penurunan dibanding 2020 dan capaian realisasi tertinggi selama periode 2017-2021 seperti disajikan pada Tabel 33.

Tabel 33. Pagu dan realisasi anggaran 2019-2023

Tahun	Perkembangan Anggaran 2019-2023		
	Pagu	Realisasi	%
2019	21.936.053.000,-	21.494.185.138,-	97,99
2020	19.743.221.000,-	19.409.116.595,-	98,31
2021	23.987.208.000,-	23.438.553.504,-	97,71
2022	16.920.094.000,-	16.708.858.132,-	98,75
2023	12.705.945.000,-	11.572.533.040,-	95,75

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2023 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2023 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2023, seluruh kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu (1) Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan; (2) Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan (standar); (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat, dan (4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat.

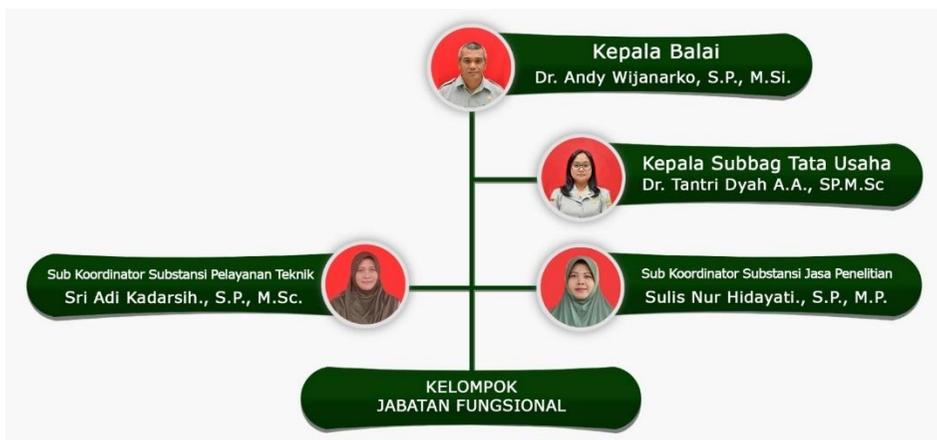
Secara umum hasil pengukuran capaian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2023 menunjukkan bahwa 4 indikator kinerja sasaran kegiatan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat, seluruhnya tercapai dan melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu diatas 100% sehingga dapat dikategorikan **sangat berhasil**. Capaian kinerja sasaran pertama, Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan dicapai sebanyak 1.159.622 unit dari target 800.000 unit atau sebesar 145% (sangat berhasil). Indikator kinerja sasaran kedua, Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan dicapai sebanyak 1 standar dari target 1 standar atau sebesar 100% (berhasil).

Indikator kinerja sasaran ketiga, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat adalah 86,24 lebih besar dari target PK (Nilai 83) dan dikategorikan sangat berhasil. Indikator kinerja sasaran keempat, Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku) adalah 90.75 lebih besar dari target (nilai 90) dan dikategorikan sangat berhasil.

Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan yang baik, persiapan yang matang, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan yang dilakukan terhadap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dengan melakukan analisis laporan berkala dan laporan realisasi anggaran melalui e-monev dan menerapkan SPI. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat akan terus meningkatkan kinerja dan pelayanan terhadap unit kerja agar dapat menghasilkan indeks kepuasan internal BSIP yang lebih baik, serta mempertahankan realisasi kinerja yang telah mencapai target.

LAMPIRAN

Lampiran 1. STRUKTUR ORGANISASI BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT



Lampiran 2. PERJANJIAN KINERJA (PK) BPSI-TAS Tahun 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN
**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**
Jalan Raya Karangploso, Kotak Pos 199 MALANG 65152
Telepon 0341-491447, Faksimil 0341-485121

WEBSITE : tanamanpemanis.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.tanamanpemanis@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andy Wijanarko

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 12 Desember 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Andy Wijanarko



KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
 PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN
**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
 TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**
 Jalan Raya Karangploso, Kotak Pos 199 MALANG 65152
 Telepon 0341-491447, Faksimil 0341-485121

WEBSITE : tanamanpemanis.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.tanamanpemanis@pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
 BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	800.000.00 Unit
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan (standar)	1.00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima (nilai zone integritas ZI)	3-1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	83.00 Nilai
4	Terwujudnya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran)	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	90.00 Nilai

KEGIATAN	ANGGARAN
1 Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp. 1.041.108.000
2 Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp. 200.000.000
3 Dukungan Manajemen Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp. 2.791.550.000
4 Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp. 8.673.287.000

Malang, 12 Desember 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadjry Djufry

Andy Wijanarko 

Lampiran 3. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) BPSI-Tas 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
Jalan Raya Karangploso, Kotak Pos 199 MALANG 65152
Telepon 0341-491447, Faksimil 0341-485121
WEBSITE: www.balittas.litbang.pertanian.go.id E-MAIL: balittas@litbang.pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
Nomor : 60/Kpts/KP.230/H.4.2/11/2022

T E N T A N G

PENUNJUKAN TIM PENYUSUNAN
LAPORAN KINERJA (LAKIN)
PADA BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
TAHUN 2022-2023

KEPALA BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

- Menimbang : a. bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) merupakan salah satu pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.
- b. bahwa untuk kelancaran penyusunan LAKIN perlu dibentuk Tim Teknis dan Sekretariat LAKIN.
- c. bahwa para pegawai yang namanya tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk ditunjuk dalam keanggotaan Tim Teknis dan Sekretariat LAKIN.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 dan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah;
8. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 63/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor DIPA-018.09.2.237572/2022 tanggal 17 Nopember 2021;
13. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 783/KPTS/KP.230/A/12/2020 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian tanggal 14 Desember 2020;
14. Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-47/PB/2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Kementerian Negara/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja.



MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Menunjuk Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat dengan susunan keanggotaan Tim Teknis dan Sekretariat seperti tercantum pada lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Tugas Tim Penyusunan LAKIN adalah sebagai berikut:
1. Memantau pelaksanaan tupoksi dan sasaran mutu balai sesuai PK,
2. Mengukur pencapaian kinerja,
3. Melakukan evaluasi kinerja,
4. Menyusun materi LAKIN 2022.
Tugas Tim Sekretariat LAKIN 2022 adalah :
1. Menginventarisir data dari penanggung jawab RPTP/RDHP/RKTM,
2. Menyusun LAKIN 2022 sesuai arahan Tim Teknis,
3. Menyelesaikan setting LAKIN 2022
4. Pencetakan dan distribusi LAKIN 2022.
- KETIGA : Segala biaya yang diperlukan akibat kerja dari tim ini, dibebankan pada DIPA Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun Anggaran 2022-2023.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal 8 September 2023 dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, maka Surat Keputusan ini akan dilakukan perubahan dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang
Pada tanggal : 8 Nopember 2022

Plt. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat,



Dr. Anny Wijanarko, SP., M.Si
NIP. 197411152000031001

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balittas di Malang.
2. Subkoordinator Substansi Pelayanan Teknik Balittas di Malang.
3. Subkoordinator Substansi Jasa Penelitian Balittas Malang.
4. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Lampiran Keputusan Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
Nomor : 60/Kpts/KP.230/H.4.2/11/2022

**SUSUNAN TIM PENYUSUNAN LAKIN
BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT TA. 2022**

Penanggung Jawab : Plt. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
Ketua : Heri Prabowo, S.Si., M.Sc
Tim Teknis Penyusun : 1. Lia Verona, S.E., M.P
2. Hadi Sunarko, S.E
3. Sri Murtazah, S.Sos
4. Fitri Setia Pusparini, A.Md
5. Suminar Diyah Nugraheni, S.TP
6. Mochammad Affudin, A.Md
7. Luthfi Ayunawati, A.Md
Tim Penyunting : 1. Sri Adikadarsih, S.P., M.Sc
2. Edda Numesari, S.Si., M.P
3. Sulis Nur Hidayati, S.P., M.P
Tim Sekretariat : 1. Laili Rachmawati, S.P
2. Dewi Rahayu, S.P
3. Haning Puput Suwastika, A.Md
4. Edward Yakup Hutabarat, A.Md

Ditetapkan di : Malang
Pada tanggal : 8 Nopember 2022

Plt. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat



Dr. Andy Njanarko, SP., M.Si
NIP. 36741115200031001
